

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**SURVEI MINAT PESERTA DIDIK KELAS VII PADA PENGADAAN
EKSTRAKURIKULER SENI BELA DIRI PENCAK SILAT
DI SMP NEGERI 2 BALAPULANG
DI KABUPATEN TEGAL**



OLEH:

Wira Aji Utama

NIM: 19601241119

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

**SURVEI MINAT PESERTA DIDIK KELAS VII PADA PENGADAAN
EKSTRAKURIKULER SENI BELA DIRI PENCAK SILAT
DI SMP NEGERI 2 BALAPULANG
DI KABUPATEN TEGAL**

Oleh:
Wira Aji Utama
19601241119

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang pada pengadaan Ekstrakurikuler Seni Beladiri Pencak Silat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Balapulang Kabupaten Tegal, yang beralamat di Jl. Banjarnyar, Banjarnyar, Balapulang, Tegal, Jawa Tengah. Sampel penelitian berjumlah 58 peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pemberian angket kepada peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Hasil uji validitas *product moment* angket yakni 4 butir item gugur dari 34 butir item sehingga menjadi 30 butir item, hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,936. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dalam persentase dengan bantuan *SPSS For Windows 26*.

Hasil penelitian diperoleh 5 peserta didik (8,6 %) memiliki kategori minat sangat rendah, 9 peserta didik (15,5 %) memiliki kategori minat rendah, 23 peserta didik (39,7 %) memiliki kategori minat sedang, 21 peserta didik (36,2 %) memiliki kategori minat tinggi, 0 peserta didik (0%) memiliki kategori minat sangat tinggi. Frekuensi terbanyak adalah pada kategori minat sedang yaitu dengan persentase sebesar 39,7% sehingga minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Minat, Ekstrakurikuler Pencak Silat, SMP Negeri 2 Balapulang

**INTEREST SURVEY OF CLASS VII STUDENTS IN THE
PROCUREMENT OF PENCAK SILAT MARTIAL ARTS
EXTRACURRICULAR AT SMP NEGERI 2 BALAPULANG IN TEGAL
DISTRICT**

By:
Wira Aji Utama
19601241119

ABSTRACT

The objective of this research is to find out how much the interest of the seventh grade students of SMP Negeri 2 Balapulang (Balapulang 2 Junior High School) have in the extracurricular activities of Pencak Silat Martial Arts.

This research was a descriptive study with a survey method and the data collection was in the form of a questionnaire. This research was conducted at SMP Negeri 2 Balapulang, which is located at Banjaranyar Street, Banjaranyar, Balapulang, Tegal, Central Java. The research sampel were 58 seventh grade students of SMP Negeri 2 Balapulang. The questionnaire trial was conducted on 32 seventh grade students of SMP Negeri 1 Margasari. The data collection technicue in this study was giving questionnaires to students. The Instrument used in this study was a closed questionnaires. The results of product moment questionnaire validity test namely 4 items dropped out of 34 items so that it became 30 items, the results of the Cronbach Alpha reliability test were equal to 0,936. The data analysis technique used is descriptive analysis in percentage with the help of SPSS For Windows 26.

The results show that 5 student (8,6%) is in the very low interest category, 9 student (15,5%) is in the low interest category, 23 student (39,7%) is in the medium interest category, 21 student (36,2%) is in the high interest category, 0 students (0%) in the very high interest category. The highest frequency is in the category of medium interest, with a percentage of 39,7% so that students' interest in procuring pencak silat extracurricular club at SMP Negeri 2 Balapulang is classified in the medium category.

Keywords: Interest, Pencak Silat Extracurricular, SMP Negeri 2 Balapulang

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wira Aji Utama

NIM : 19601241119

Jurusan : PJKR

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Survei Minat Peserta Didik Kelas VII Pada Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat Di SMP Negeri 2 Balapulang Di Kabupaten Tegal.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian study di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan Karya Ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Juli 2023

Penulis



Wira Aji Utama
NIM : 19601241119

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul :

Survei Minat Peserta Didik Kelas VII Pada Pengadaan Ekstrakurikuler

Seni Bela Diri Pencak Silat Di SMP Negeri 2 Balapulang

Di Kabupaten Tegal

Disusun oleh :

Wira Aji Utama

19601241119

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 05 Juli 2023

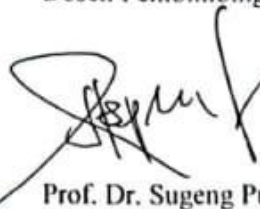
Menyetujui

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
NIP. 197702182008011002



Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M. Pd.
NIP. 196503252005011002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi
**Survei Minat Peserta Didik Kelas VII Pada Pengadaan Ekstrakurikuler
Seni Bela Diri Pencak Silat Di SMP Negeri 2 Balapulang
Di Kabupaten Tegal**

Disusun oleh :
Wira Aji Utama
19601241119

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal : 28 Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. (Ketua Penguji/Pembimbing)		25/07 2023
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. (Sekretaris Penguji)		25/07 2023
Dr. Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd. (Penguji Utama)		25/07 2023

Yogyakarta, 28. Juli 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“Coba keluar rumah untuk bertemu orang di belahan dunia untuk menemukan sudut pandang baru” – (Penulis)

“Jangan berekspektasi tinggi ke orang lain, mungkin saja besok kamu kecewa” – (Penulis)

“Satu-satunya kebijaksanaan sejati adalah mengetahui bahwa anda tidak mengetahui apa-apa” – (Socrates)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan” – (Q.S Al-‘Alaq: 1.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Orang tua saya tercinta, Bapak Mulyono S.Pd dan Ibu Novie Dianasari S.Pd

Untuk Adik saya, Zahratul Fatin Maghfiroh

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang tak henti melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Survei Minat Peserta Didik Kelas VII Pada Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat Di SMP Negeri 2 Balapulang Di Kabupaten Tegal”. Solawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi agung, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari banyaknya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan bimbingan, semangat, dorongan dan arahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd., Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or., Ibu Dr. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. selaku Ketua Sidang, Sekertaris, Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.

4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pada pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Aris Fajar Pambudi S.Pd.,M.Or Selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingannya selama perkuliahan.
6. Ibu Eni Rusmiyati, S.Pd.Mat selaku Kepala Sekolah SMP yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru, staff, peserta didik di SMP Negeri 2 Balapulang yang telah memberikan kerja sama dalam pengambilan data penelitian.
8. Kedua Orang Tua yang telah memberikan dorongan dan do'a restu lewat baik material dan moral selama peneliti menuntut ilmu.
10. Semua Pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 8 Juli 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Minat.....	9
a. Pengertian Minat	9
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	10
2. Peserta Didik.....	12
a. Pengertian Peserta Didik	12
b. Karakteristik Peserta Didik SMP	12
3. Ekstrakurikuler	16
a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	16
b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	17
c. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	18
d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	19
4. Seni Bela Diri Pencak Silat.....	21
a. Pengertian Seni Beladiri Pencak Silat	21
b. Kaidah Seni Beladiri Pencak Silat.....	21
c. Organisasi Seni Beladiri Pencak Silat	22
d. Gerakan Dasar Seni Bela Diri Pencak Silat	24

5. SMP Negeri 2 Balapulang	29
a. Identitas Sekolah	29
b. Visi Dan Misi	30
c. Sejarah Singkat	31
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III : METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Validitas dan Reliabilitas Instrument	44
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Faktor Internal	54
2. Faktor Eksternal	56
B. Pembahasan	58
C. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	64
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 1. Logo IPSI	22
B. Gambar 2. Sikap Kuda-kuda.....	24
C. Gambar 3. Sikap Pasang	26
D. Gambar 4. Pukulan.....	27
E. Gambar 5. Tendangan	28
F. Gambar 6. Skema Kerangka Berfikir.....	36

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1.	Penskoran Nilai Angket	41
B. Tabel 2.	Kisi-Kisi Angket	43
C. Tabel 3.	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Peserta Didik.....	46
D. Tabel 4.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	48
E. Tabel 5.	Hasil Uji Reliabilitas <i>SPSS 26 For Windows</i>	48
F. Tabel 6.	Hasil Uji Reliabilitas Instrument.....	49
G. Tabel 7.	Kisi-Kisi Angket Penelitian	49
H. Tabel 8.	Norma Penilaian Minat Siswa.....	51
I. Tabel 9.	Statistik Deskriptif Minat Peserta Didik Kelas VII Terhadap Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat.....	52
J. Tabel 10.	PAN Minat Peserta Didik Kelas VII Terhadap Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat Secara Keseluruhan	53
K. Tabel 11.	PAN Faktor Internal Minat Peserta Didik Kelas VII Terhadap Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat.....	55
L. Tabel 12.	PAN Faktor Eksternal Minat Peserta Didik Kelas VII Terhadap Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat.....	57

DAFTAR GRAFIK

- A. Grafik 1. Persentase Minat Peserta Didik Pada Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat Secara Keseluruhan 53
- B. Grafik 2. Grafik Batang Persentase Faktor Internal Minat Peserta Didik Pada Pengadaan Ekstra kurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat 55
- C. Grafik 3. Grafik Batang Persentase Faktor Eksternal Minat Peserta Didik Pada Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat 57

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1. Surat Ijin Uji Intrumen Penelitian	70
B. Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	71
C. Lampiran 3. Angket Uji Coba Instrumen	72
D. Lampiran 4. Data Hasil Uji Validasi Angket.....	76
E. Lampiran 5. Hasil Uji Validasi Angket	78
F. Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas	80
G. Lampiran 7. Angket Penelitian.	82
H. Lampiran 8. Hasil Data Penelitian	87
I. Lampiran 9. Data Statistik Minat Peserta Didik	90
J. Lampiran 10. Data Statistik Faktor Internal Minat Peserta Didik	91
K. Lampiran 11. Data Statistik Faktor Eksternal Minat Peserta Didik.....	92
L. Lampiran 12. Dokumentasi Uji Coba Angket	93
M. Lampiran 13. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian.	96

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal fundamental dalam mendukung dan menunjang tercapainya tujuan nasional dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga manfaat pendidikan dapat berdampak pada kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 ayat 1 dijelaskan sebagai berikut “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Tanpa adanya pendidikan kehidupan seseorang tidak akan berjalan dengan seimbang dan berhasil sehingga perlu upaya peningkatan kualitas maupun mutu pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Untuk pendidikan formal dapat ditempuh melalui kegiatan intrakurikuler, korikuler, dan ekstrakurikuler (Wibowo & Andriani, 2015: 1). Kegiatan intrkurikuler yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang dilakukan pada jam sekolah berlangsung dan berhubungan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum, kegiatan korikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan jam pelajaran agar peserta didik dapat lebih

memahami dan mendalami materi yang ada dalam kegiatan intrakurikuler, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan di luar kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan oleh peserta didik yang berada di luar kelas dengan tujuan membantu mengembangkan potensi Sumber daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik (Shilvina & Hamami, 2020: 160-161). Dalam pelaksanaannya kegiatan intrakurikuler belum sepenuhnya mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, hal ini dikarenakan jam pelajaran yang diberikan dalam satu minggu dirasa kurang terutama mata pelajaran yang dalam satu minggu hanya mendapat 1 jam pelajaran saja. Kegiatan pendamping diperlukan agar bisa memaksimalkan potensi dalam diri peserta didik, sebagai tanggapan dari kebutuhan peserta didik, membantu ketika peserta didik merasa kekurangan, memperkaya lingkungan belajar, dan memberikan wadah agar mereka kreatif. Oleh karena itu peran kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sangat penting.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting selain kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Seperti yang sudah dijelaskan di paragraph sebelumnya, kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan di luar kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan oleh peserta didik yang berada di luar kelas dengan tujuan membantu mengembangkan potensi Sumber daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik. Hal ini diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan Dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 pasal 1 tahun 2014 yang menyatakan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar

intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler akan menjadi wadah untuk menampung kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik yang diselenggarakan oleh pendidik ataupun tenaga kependidikan yang berkewenangan dan berkemampuan di sekolah/madrasah.

Haryanti (2018) dalam Murdiansyah & Purbodjati (2021: 58) menjelaskan bahwa olahraga seni beladiri pencak silat merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang biasanya diadakan di sekolah. Pencak silat di era modern ini tidak hanya sebuah bela diri melainkan juga upaya manusia memelihara kesehatan dan bagian dari pendidikan. Pencak silat merupakan salah satu seni bela diri asli yang berasal dari Indonesia dan bisa dipelajari oleh semua kalangan termasuk peserta didik. Akbar & Hariyanto dalam Pasha & Hamdani, (2021: 453) menjelaskan bahwa pembelajaran pencak silat sudah diatur dan diajarkan kepada peserta didik karena pencak silat merupakan warisan budaya seni bela diri asli Indonesia yang kompleks. Alasan adanya ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di sekolah selain untuk menampung minat dan bakat peserta didik, ekstrakurikuler tersebut juga berguna sebagai sarana olahraga dan melestarikan seni beladiri asli Bangsa Indonesia yaitu Seni Beladiri Pencak Silat. Namun tidak semua sekolah menyediakan ekstrakurikuler Seni Beladiri Pencak Silat sehingga potensi peserta didik yang berminat pada cabang olahraga asli Indonesia ini tidak tersampaikan.

Di SMP Negeri 2 Balapulang terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tersebut digunakan untuk menampung dan mengembangkan minat dan bakat serta keterampilan keterampilan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada meliputi ekstrakurikuler wajib berupa pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan berupa olahraga seperti basket, voli, karate, dan ekstrakurikuler non-olahraga seperti Palang Merah Remaja (PMR), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Paskibra, Kerohanian, Seni Tari, dan Karawitan. Untuk ekstrakurikuler seni bela diri, SMP Negeri 2 Balapulang hanya mengadakan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Karate. Sedangkan untuk Ekstrakurikuler Seni Bela Diri lainnya berupa Pencak Silat, SMP Negeri 2 Balapulang belum mengadakan.

Achmad W. dan Yulianah (2022: 12) mengemukakan bahwa masalah adalah kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan kenyataan yang ada. Seni Bela Diri Pencak Silat yang merupakan seni bela diri asli indonesia semestinya diadakan di SMP Negeri 2 Balapulang melalui kegiatan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang.

Sehubungan dengan penelitian minat peserta didik kelas VII pada pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat di SMP Negeri 2 Balapulang, peneliti telah melakukan observasi lapangan di SMP Negeri 2 Balapulang yang berlokasi di Jalan Raya Banjarnayar, Desa Banjarnayar, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah.

Dari observasi pengamatan peneliti pada peserta didik dan wawancara dengan Guru PJOK yaitu Bapak Mulyono. Spd., di SMP Negeri 2

Balapulang. Informasi yang didapat dari observasi peserta didik bahwasanya ada peserta didik yang memiliki minat dan bakat seni bela diri pencak silat namun minat dan bakat tersebut belum diarahkan karena tidak adanya ekstrakurikuler yang mendukung potensi mereka. Hal ini diperkuat dengan pendapat peserta didik yang mengatakan SMP Negeri 2 Balapulang sampai saat ini belum ada wadah untuk membina minat dan bakat peserta didik dalam bidang seni bela diri pencak silat, sehingga dapat dipastikan SMP Negeri 2 Balapulang belum mengadakan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat. Masalah berikutnya yang ditemukan yaitu besarnya minat peserta didik yang menginginkan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat diadakan di SMP Negeri 2 Balapulang belum diketahui. Walaupun dari hasil observasi peneliti ditemukan adanya peserta didik yang memiliki minat agar SMP Negeri 2 Balapulang mengadakan Ekstrakurikuler Pencak Silat, namun jumlah pasti dari tingginya peserta didik yang berminat belum diketahui.

Dari penjabaran di atas yaitu jika peserta didik memiliki minat, mengapa SMP Negeri 2 Balapulang tidak mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat? kegiatan tersebut sejatinya dapat membina minat dan bakat peserta didik dalam bidang seni bela diri pencak silat sehingga potensi mereka tidak sia-sia. Dengan mengetahui hal tersebut diharapkan timbul kesadaran bagi semua pihak khususnya SMP Negeri 2 Balapulang untuk mengetahui dan mengarahkan minat peserta didik dalam bidang seni beladiri pencak silat sehingga manfaat yang didapat bukan hanya untuk peserta didik, namun juga untuk pihak sekolah berupa prestasi

contohnya prestasi perlombaan di cabang seni bela diri pencak silat baik tingkat kabupaten hingga internasional.

Berdasarkan uraian diatas tersebut maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Survei Minat Peserta Didik Kelas VII Pada Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat Di SMP Negeri 2 Balapulang Di Kabupaten Tegal”. Tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat Peserta Didik Kelas VII SMP negeri 2 Balapulang pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat sehingga hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan oleh SMP Negeri 2 balapulang untuk mengadakan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, identifikasi masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. SMP Negeri 2 Balapulang belum mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat sebagai wadah minat dan bakat peserta didik.
2. Belum diketahui seberapa tingginya minat peserta didik yang menginginkan SMP Negeri 2 Balapulang mengadakan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat.

C. Batasan Masalah

Peneliti luasnya permasalahan yang ada dalam identifikasi masalah dan keterbatasan peneliti, maka dari itu perlu membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian agar permasalahan tidak terlalu luas dengan tujuan

supaya penelitian lebih terarah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dituliskan di atas. Supaya pembahasan tidak terlalu meluas, maka penelitian dibatasi sebagai berikut: Penelitian berjudul Survei Minat Peserta Didik Kelas VII Pada Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat Di SMP Negeri 2 Balapulang Di Kabupaten Tegal, hanya diteliti sebatas tingkat “minat peserta didik kelas VII pada pengadaan Ekstrakurikuler Bela Diri Pencak Silat di SMP Negeri 2 Balapulang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat minat peserta didik kelas VII pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang di Kabupaten Tegal?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan SMP Negeri 2 Balapulang untuk mengadakan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa Calon Guru PJOK

Penelitian ini memberikan gambaran terhadap mahasiswa mengenai minat Peserta Didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat sehingga mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya untuk bekal di masa depan.

2. Bagi Guru PJOK

Penelitian ini memberikan wawasan terhadap guru PJOK mengenai minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran penjasorkes dan ekstrakurikuler sehingga bisa diterapkan dalam pembelajaran.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menambah wawasan mengenai mengenai minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat guna menunjang pembelajaran di masa depan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang mengenai minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat memiliki beberapa pengertian. Pengertian minat yaitu suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja dan sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar atau lingkungan (Achru, 2019: 207). Dari pendapat tersebut minat pada dasarnya penerimaan sesuatu hal dari luar manusia yang ada hubungannya dengan diri manusia itu sendiri atas dasar unsur perasaan. Semakin kuat hubungan atau perasaan tersebut maka semakin besar juga minatnya

Berdasarkan pendapat Slameto (2013: 57) minat adalah rasa suka dan tertarik pada suatu aktivitas ataupun suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Berdasarkan pendapat lainnya dari Helmawati (2014: 200) minat yaitu adanya kecenderungan yang tinggi ataupun keinginan yang besar terhadap suatu hal. Dari pendapat tersebut minat dapat ditunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki ketertarikan terhadap suatu hal tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar pada hal tersebut serta tanpa paksaan pihak lain.

Pengertian minat berdasarkan beberapa pendapat di atas yaitu adanya kecenderungan yang tinggi ataupun keinginan yang besar terhadap suatu hal dan tanpa ada paksaan dari pihak lain.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa hal yang mempengaruhi minat manusia. Adanya minat dapat mendorong manusia mencapai tujuannya dikarenakan hal tersebut dipengaruhi oleh dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif (Achru, 2019: 207). Hubungan aspek kognitif dengan minat yaitu minat selalu didahului pengetahuan, pemahaman, dan konsep yang diperoleh serta dikembangkan dari pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya, sedangkan afektif menunjukkan derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi manusia (Achru, 2019: 207).

Berdasarkan pendapat Reber dalam Muhibbin Syah (2005: 151), faktor yang mempengaruhi minat seseorang diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor yang datangnya dari dalam meliputi pemusatan perhatian atau perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang datang dari luar meliputi keluarga, rekan, sarana dan prasarana.

Faktor minat berdasarkan pendapat Murdiansyah dan Purbodjati (2021: 59), ada dua faktor yang mempengaruhi minat individu ada dua yaitu Faktor Instrinsik yang meliputi perhatian, perasaan, aktivitas, dan faktor ekstrinsik yang meliputi pelatih, sarana dan prasarana, keluarga, lingkungan.

Faktor minat berdasarkan pendapat Putri, dkk. (2021: 11) faktor yang mempengaruhi minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler ada dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar yang jika dijelaskan faktor dari dalam meliputi keinginan peserta didik mendapatkan prestasi sedangkan faktor dari luar meliputi tujuan dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik, keseriusan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang didukung fasilitas yang cukup, kemudian yang terakhir yaitu keuntungan yang diperoleh peserta didik jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Faktor yang mempengaruhi minat mengikuti ekstrakurikuler berdasarkan pendapat Ardutha, dkk. (2020: 42) Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang memilih ataupun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu faktor internal berupa rasa senang dan ketertarikan serta faktor eksternal yaitu guru atau pelatih, lingkungan, fasilitas, teman dan keluarga.

Jadi bisa disimpulkan faktor yang mempengaruhi minat peserta didik ada dua yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik meliputi perhatian, rasa senang, ketertarikan, keingintahuan,

kebutuhan. Faktor ekstrinsik meliputi keluarga, rekan, sarana dan prasarana.

2. Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Pengertian peserta didik berdasarkan pendapat Rahmayulis (2008: 77) dalam Maghfiroh, (2019: 26) secara formal yaitu individu yang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang perlu bimbingan dari seorang pendidik secara fisik dan psikis serta pertumbuhan menyangkut fisik sedangkan perkembangan menyangkut psikis. Artinya individu yang berusaha mengembangkan diri baik fisik dan psikis dengan bantuan seorang pendidik bisa dikatakan sebagai peserta didik.

b. Karakteristik Peserta Didik SMP

Peserta didik memiliki karakter yang unik, hal itu terbagi menjadi beberapa aspek yaitu peserta didik mempunyai dunianya sendiri yang tidak bisa diganggu oleh orang dewasa, yang kedua peserta didik memiliki dan menuntut pemenuhan kebutuhan (kebutuhan dasar dan metakebutuhan-metakebutuhan seperti aktualisasi diri), lalu peserta didik memiliki perbedaan dengan peserta didik lainnya baik dari faktor endogen (fitrah) maupun faktor eksogen (lingkungan), peserta didik sebagai objek dan subjek sehingga diharapkan dapat aktif, kreatif, serta produktif, dan yang terakhir peserta didik mengikuti pola perkembangan tertentu dalam

mempunyai tempo dan iramanya (Ramli, 2015: 79). Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang. Karakteristik peserta didik menurut pendapat Nizar dalam Maghfiroh (2019: 26-27) dibagi menjadi enam kriteria, yaitu:

- 1) Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa melainkan mereka memiliki dunianya sendiri sehingga pendidikannya berbeda dengan orang dewasa.
- 2) Peserta didik memiliki periodisasi perkembangan dan pertumbuhan yang ditentukan oleh faktor usia dan periode perkembangan atau pertumbuhan potensi yang dimilikinya.
- 3) Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan jasmani maupun rohani.
- 4) Peserta didik adalah makhluk Allah atau Tuhan yang memiliki perbedaan individu oleh faktor bawaan atau lingkungannya.
- 5) Peserta didik merupakan dua unsur yaitu rohani dan jasmani, unsur jasmani mengehendaki kemampuan fisik melaksanakan pendidikan, unsur rohani yang mengehendaki akal hati dan daya rasa.
- 6) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki potensi fitrah dan berkembang secara dinamis sehingga pendidik perlu membantu mengembangkan dan mengarahkan sesuai dengan

tujuan pendidikan, tanpa melepas tugas kemanusiaannya, baik secara vertikal maupun horizontal.

Menurut pandangan para ahli psikologi peserta didik tingkat SMP dinyatakan sebagai individu yang berada pada tahap transisi yakni dari periode anak-anak menuju remaja serta pada rentang umur 12 hingga 14 tahun. Menurut pendapat Marwoko (2019: 62) rentang usia tersebut termasuk dalam periode puber dan periode remaja. Sedangkan menurut pendapat Jean Piaget dalam Mauliya (2019: 86) secara psikologis masa remaja tingkat SMP adalah masa dimana dimana anak-anak merasa mempunyai hak yang sama dengan orang dewasa sehingga diperlukan perhatian dari para pendidik secara sungguh-sungguh dan diperlukan pendekatan psikologis-pedagogis serta pendekatan sosiologis terhadap perkembangan remaja agar memperoleh data objektif pada permasalahan yang dihadapi.

Tahapan perkembangan intelektual berdasarkan Piaget dalam Mauliya (2019: 86-87) dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:

1) Sensorimotor (Kelahiran - 2 Tahun)

Pada tahap ini Manusia mampu membedakan diri sendiri dengan setiap objek, mengenal diri sebagai pelaku kegiatan dan mempunyai tujuan tertentu dalam bertindak, menyadari benda tetap ada meskipun tidak lagi terjangkau oleh indra.

2) Praoperasional (2-7 Tahun)

Pada tahap ini manusia belajar menggunakan bahasa dan menggambarkan objek dengan imajinasi dan kata-kata, pola pikir masih bersifat egosentris, mengklasifikasikan objek menurut satu tanda.

3) Operasional/Konkret (7-12 Tahun)

Pada tahap ini manusia mampu berpikir logis mengenai objek dan kejadian, menguasai konservasi jumlah yang tak terbatas dan berat, mengklasifikasikan objek menurut beberapa tanda dan mampu menyusunnya dalam satu seri berdasarkan satu dimensi seperti ukuran.

4) Operasional Formal (12 Tahun ke atas)

Pada tahap ini yaitu umur 12 tahun ke atas, manusia mampu berpikir logis mengenai soal abstrak serta menguji hipotesis secara sistematis. Menaruh perhatian terhadap masalah hipotesis, masa depan, dan masalah ideologis.

Peserta didik yang menempuh pendidikan SMP memiliki usia pada rentang 12 tahun hingga umur 14 tahun sehingga pada tahap tersebut peserta didik sudah memasuki tahapan piaget operasional formal yang ditandai dengan kemampuan berpikir logis, menaruh perhatian mengenai hipotesis, menaruh perhatian mengenai masa depan mereka dan mampu membahas masalah ideologis.

Karakteristik peserta didik usia Sekolah Menengah Pertama berdasarkan pendapat Desmita (2010: 23) adalah sebagai berikut:

- 1) Ketidakseimbangan proporsi antara tinggi badan dan berat badan.
- 2) Mulai timbul ciri-ciri seks sekunder.
- 3) Kecenderungan ambivalensi, keinginan menyendiri, keinginan bergaul, serta keinginan bebas dari pengaruh orang tua.
- 4) Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang ada pada dunia orang dewasa.
- 5) Mulai mempertanyakan eksistensi dan sifat Tuhan.
- 6) Reaksi dan ekspresi emosi masih stabil.
- 7) Mulai mengembangkan standar dan harapan pada diri sendiri sesuai dengan dunia sosial.
- 8) Kecenderungan minat dan karier relatif lebih jelas.

3. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar jam pelajaran dengan tujuan mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik. Penjelasan kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud RI No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, yang berbunyi “Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan

intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan”. Pengertian kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah program kegiatan di luar kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan oleh peserta didik yang berada di luar kelas dengan tujuan membantu mengembangkan potensi Sumber daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik (Shilvina & Hamami, 2020: 160-161).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan yang diatur oleh sekolah dan dilaksanakan di luar jam pelajaran serta dapat dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar sekolah, tujuan untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik juga sebagai wadah peserta didik mengembangkan potensi dan keterampilannya.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di setiap jenjang pendidikan yaitu agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minatnya. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud RI No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyebutkan bahwa tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler sekolah yaitu mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal guna mendukung pencapaian pendidikan nasional. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler sejalan dengan pendapat Shilvina & Hamami (2020: 160-161) kegiatan ekstrakurikuler adalah program

kegiatan di luar kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan oleh peserta didik yang berada di luar kelas dengan tujuan membantu mengembangkan potensi Sumber daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik. Sari (2020: 91) berpendapat tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan yaitu kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor peserta didik, serta kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan tadi dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada peserta didik agar menjadi lebih optimal sehingga dapat menjadi orang yang berkualitas dan dapat menghadapi tantangan permasalahan yang ada. Kemudian kaitannya dengan olahraga, tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai wadah menampung peserta didik untuk mengembangkan potensi dan keterampilannya dalam upaya memperoleh prestasi.

c. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler memiliki fungsi dan peran yang penting dalam mendidik peserta didik pada satuan pendidikan. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler menurut pendapat Desmawati, dkk. (2022: 49) dibagi menjadi empat fungsi, yaitu:

1) Fungsi Pengembangan

Pengembangan yang dimaksud yaitu untuk mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik.

2) Fungsi Sosial

Sosial yang dimaksud yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial peserta didik sehingga kemampuan sosial peserta didik meningkat.

3) Fungsi Rekreatif

Fungsi rekreatif artinya kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

4) Fungsi Persiapan Karir

Fungsi persiapan karir artinya kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik di masa depan.

d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mengikuti prinsip-prinsip yang ada. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler menurut pendapat Saihudin dalam Shilviana & Hamami (2020: 169) adalah sebagai berikut:

1) Prinsip Individual

Prinsip Individual artinya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan mengacu pada kesesuaian Sumber Daya

Manusia yang dimiliki peserta didik seperti potensi, bakat, dan keinginan masing-masing peserta didik.

2) Prinsip Pilihan

Prinsip pilihan mempunyai makna dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengacu pada kesesuaian terhadap keinginan serta tidak ada unsur paksaan dalam diri peserta didik.

3) Prinsip Keterlibatan Aktif

Prinsip keterlibatan aktif artinya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengarah kepada tuntutan keikutsertaan secara penuh oleh peserta didik.

4) Prinsip Menyenangkan

Prinsip menyenangkan artinya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diharuskan terbentuk suasana yang menyenangkan serta disukai bagi peserta didik

5) Prinsip Etos Kerja

Prinsip etos kerja artinya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengarah kepada kegiatan yang menjadikan peserta didik lebih bangkit semangatnya dalam mengerjakan sesuatu dengan baik dan berhasil.

6) Prinsip Kemanfaatan Sosial

Prinsip kemanfaatan social artinya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan harus mengacu kepada kegiatan yang memberikan kepentingan masyarakat.

Terkait hubungannya ekstrakurikuler dengan penelitian ini yaitu berhubungan dengan minat peserta didik Kelas VII terhadap Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP Negeri 2 Balapulang.

4. Seni Bela Diri Pencak Silat

a. Pengertian Seni Bela Diri Pencak Silat

Seni Bela Diri Pencak Silat adalah seni bela diri yang berasal dari Negara Indonesia. Menurut Kamus Bahasa Indonesia dalam Kriswanto (2015: 15) pengertian Pencak Silat yaitu permainan hasil budi dan akal manusia yang berisi cara mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, membela diri, dan menyerang dengan menggunakan senjata atau tanpa senjata yang lahir dari proses perenungan, pembelajaran, dan pengamatan.

Landasan budaya yang melandasi dan mewarnai pencak silat yaitu berasal dari budaya masyarakat rumpun Melayu berupa budaya paguyuban yang meliputi kegotongroyongan, kekeluargaan, kerukunan, dan toleransi sosial.. Falsafah pencak silat yaitu budi pekerti luhur atau pengendalian diri untuk mewujudkan cita-cita agama dan moral masyarakat.

b. Kaidah Seni Bela Diri Pencak Silat

Kaidah Pencak Silat mengandung ajaran moral serta nilai-nilai dan aspek-aspek pencak silat sebagai suatu kesatuan sedangkan hakikat Pencak Silat ditinjau dari hakikatnya adalah sarana dan prasarana pendidikan mental spiritual dan pendidikan jasmani untuk

membentuk manusia yang mampu menghayati ajaran falsafah budi pekerti luhur (Kriswanto, 2015: 19). Aspek yang ada dalam Pencak Silat ada 4 yang terdiri dari aspek mental spiritual, aspek seni, aspek bela diri, dan aspek olahraga.

c. Organisasi Seni Bela Diri Pencak Silat

Organisasi Pencak Silat Indonesia dinamai “Ikatan Pencak Silat Indonesia” atau disingkat menjadi IPSI serta lambang IPSI disusun oleh yanuarso dan harsoyo, lambang IPSI disahkan pada tahun 1977 (Kriswanto, 2015: 25).



Gambar 1. Logo IPSI

Arti lambang IPSI menurut Afriyan (2020) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Warna Dasar Putih: artinya suci dalam amal perbuatan.
- 2) Warna Merah: artinya berani dalam kebenaran.
- 3) Warna Hijau: artinya ketenangan dalam menghadapi segala sesuatu yang menuju kemantapan jiwa, karena beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa secara hikmat dan syahdu.

- 4) Warna Kuning: artinya IPSI mengutamakan budi pekerti dan kesejahteraan lahir dan batin dalam menuju kejayaan nusa bangsa,
- 5) Bentuk perisai segi lima: artinya IPSI berasaskan landasan idiil Pancasila serta bertujuan membentuk manusia pancasila sejati.
- 6) Sayap Garuda berwarna kuning berotokan merah: artinya kekuatan Bangsa Indonesia yang bersendikan kemurnian, keluhuran dan dinamika, sayap 18 lembar, bulu 5 lembar + 4 lembar + 8 lembar berarti tanggal berdirinya IPSI (18 Mei 1948). Sayap 18 lembar yang terdiri dari 17+1 berarti IPSI dengan semangat proklamasi kemerdekaan bersatu membangun negara.
- 7) Untaian Lima Lingkaran: artinya IPSI melalui olahraga merupakan ikatan perikemanusiaan anatar berbagai aliran dengan memegang teguh asas kekeluargaan, persaudaraan, dan gotong royong.
- 8) Ikatan Berwarna Merah Putih: artinya IPSI merupakan salah satu ikatan pemersatu dari berbagai aliran pencak silat yang menjadi hasil budaya yang kokoh karena dilandasi oleh rasa berbangsa dan bertanah air Indonesia.
- 9) Gambar Tangan Putih Di Dalam Dasar Hijau: artinya menggambarkan IPSI membantu Negara dalam bidang ketahanan

nasional melalui pembinaan mental/fisik agar kader-kader IPSI berkepribadian nasional serta berbadan sehat , kuat, dan tegap.

d. Gerakan Dasar Seni Bela Diri Pencak Silat

Pengertian gerakan dasar pencak silat adalah suatu gerak terencana, terarah, terkoordinasi dan terkendali, yang mempunyai empat aspek sebagai satu kesatuan seperti aspek mental spiritual, aspek bela diri, aspek olahraga, dan aspek seni budaya sehingga pencak silat merupakan cabang olahraga yang lengkap untuk dipelajari (Lubis & Wardoyo, 2016: 25). Keterampilan Pencak Silat terdiri dari kuda-kuda, sikap pasang, pola langkah, belaan, hindaran, serangan, dan tangkapan (Lubis & Wardoyo, 2016: 26-51).

Menurut pendapat Prayogo (2021: 5-9) keterampilan seni bela diri pencak silat yang dipelajari diantaranya sebagai berikut:

1) Kuda-Kuda



Gambar 2 : Sikap Kuda-Kuda

Kuda-Kuda merupakan teknik paling dalam dalam pencak silat yang gerakannya utamanya terdiri dari gerakan berdiri dan siap menghadapi lawan. Ada beberapa variasi gerakan kuda-kuda, yaitu:

a) Kuda-Kuda Belakang

Caranya posisi berat badan bertumpu pada kaki belakang, tumit kaki ditumpukan untuk berpijak dan tubuh agak condong belakang. Kaki bagian depan berjinjit dengan tumit ditapakkan ke permukaan tanah jika diperlukan.

b) Kuda-Kuda Depan

Caranya salah satu kaki berada di depan dan lainnya berada di belakang dengan posisi lurus. Sampingkan kaki belakang ke arah luar dan tumpukan berat badan ke arah depan. Posisi badan tegap dan pandangan focus ke depan.

c) Kuda-Kuda Samping

Caranya salah satu kaki ditekuk kesamping. Kaki yang lain ke arah samping dengan posisi lurus. Tumpuan berat badan pada bagian kaki yang ditekuk dan posisi badan tegak adar pundak bisa segaris dengan kaki.

d) Kuda-Kuda Silang Depan

Ini adalah teknik gabungan kuda-kuda samping dan depan. Cara melakukan kuda-kuda ini salah satu kaki ditataokan ke arah depan dan ditekuk, kaki tersebut digunakan sebagai penopang berat badan. Ujung jari dan ibu jari diposisikan ke permukaan tanah.

e) Kuda-Kuda Silang Belakang

Gerakan ini merupakan kebalikan dari kuda-kuda silang depan, dilakukan dengan cara memposisikan salah satu kaki untuk menopang berat tubuh serta kaki yang lain dibuat ringan. Badan diposisikan ke arah belakang serta posisi kaki yang ringan ada di depan sedikit.

f) Kuda-Kuda Tengah

Caranya kedua kaki dilebarkan kemudian ditekuk dengan tujuan membuat badan bisa lebih rendah sehingga berat badan bisa ditumpukan ke bagian titik tengah tubuh.

2) Sikap Pasang



Gambar 3 : Sikap Pasang

Sikap pasang adalah posisi yang dikombinasikan dengan sikap kuda-kuda dan bersifat fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan situasi menyerang atau bertahan. Tujuan dari gerakan ini adalah menyesuaikan perubahan posisi lawan kemudian menyerang dengan cepat, tepat dan terukur. Sikap pasang ada beberapa macam variasi, diantaranya yaitu:

a) Pasang Satu

Adalah teknik bersikap dimana posisi badan dalam kondisi tegap dan kedua tangan berada di sisi tubuh. Dalam keadaan sikap silat, kedua kaki dapat dibuka selebar bahu.

b) Pasang Dua

Adalah posisi sikap dengan cara badan posisi badan tegak sambil membuka kedua kaki selebar bahu. Posisi tangan dalam keadaan mengepal dan sejajar dengan pinggang.

c) Pasang Tiga

Posisi badan pada sikap pasang tiga sama persisi dengan sikap pasang dua. Kaki dibuka selebar bahu sambil mengangkat tangan sejajar dengan mata dan kepalan tangan namun dalam posisi silang dan tangan dikepal rapat.

d) Pasang Empat

Pandangan mata dan sikap badan sama seperti sikap pasang tiga, pada tangan diangkat sejajar dengan mata namun dalam posisi silang dan tangan dikepal rapat.

3) Pukulan



Gambar 4 : Pukulan

Pukulan dalam pencak silat dapat digunakan untuk menyerang dan bertahan. Ada empat jenis pukulan dalam pencak silat yaitu pukulan lurus, tegak, bandul dan melingkar.

a) Pukulan Lurus

Pukulan ini dilakukan dengan mengarahkan salah satu tangan untuk memulai aksi memukul ke depan dengan target lawan. Tangan yang lain digunakan untuk melindungi diri sendiri terutama bagian perut atas.

b) Pukulan Bandul

Pukulan ini dilakukan dengan cara satu tangan mengepal diayun ke arah sasaran ulu hati, sedangkan tangan lain digunakan untuk menutup ke arah lawan.

c) Pukulan Melingkar

Pukulan ini dilakukan dengan cara bergerak mendekati lawan yang mana gerakan bahu dan tubuh harus mendukung gerakan ini dan target pukulan ini yaitu pinggang lawan.

d) Pukulan Tegak

Pukulan ini menargetkan bahu kanan dan kiri lawan.

4) Tendangan



Gambar 5 : Tendangan

Tendangan merupakan salah satu teknik dasar pencak silat yang memiliki tiga teknik dasar tendangan. Tiga teknik tendangan tersebut yaitu:

a) Tendangan Lurus (A)

Tendangan ini dilakukan dengan cara menghentakan kaki ke arah depan, menggunakan telapak kaki.

b) Tendangan Samping (C)

Tendangan ini menggunakan punggung kaki.

c) Tendangan T

Tendangan ini dilakukan dengan cara posisi tubuh mengarah menyamping dan memanfaatkan hentakan telapak kaki lalu menendang ke depan sehingga posisi seperti huruf T.

Pertandingan dalam pencak silat berbeda dengan bela diri lain karena di dalamnya pesilat harus menampilkan sikap pasang, pola langkah, serang-bela, dan kembali ke sikap pasang di setiap babak permainannya serta teknik dan variasi sikap pasang bisa disesuaikan perguruan pencak silat yang diikuti (Lubis & Wardoyo, 2016: 25).

5. SMP Negeri 2 Balapulang

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Balapulang
- 2) NISS : 201032804060
- 3) Status : Negeri
- 4) Status Akreditasi : A

- 5) Nilai Akreditasi : 93
- 6) Alamat Sekolah : Jln. Raya Banjaranyar, Kec. Balapulang
Kab. Tegal, Prov. Jawa Tengah
- 7) Desa/Kelurahan : Banjaranyar
- 8) Kecamatan : Kecamatan Balapulang
- 9) Kabupaten/Kota : Kabupaten Tegal
- 10) Provinsi : Jawa Tengah
- 11) Kode POS : 52464
- 12) Telepon : (0283) 463778
- 13) Fax : 0283463778
- 14) Web Site : <https://esperoba.blogspot.com/>
- 15) E.Mail : smp.dua.blp@gmail.com
- 16) Luas Tanah : 20.000 m²
- 17) Berdiri : 1985

b. Visi Dan Misi

Visi SMP Negeri 2 Balapulang mempunyai visi sekolah, yaitu mewujudkan Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Balapulang yang **RE**ligious, berprestasi, **K**ompetitif, ber**K**arakter, berkar**YA**, dan ber**WA**wasan **L**ingkungan (**RESIK KAYA WALI**).

Untuk mewujudkan Visi SMP Negeri 2 Balapulang maka **Misi** yang dijalankan, yaitu:

- 1) Menanamkan nilai-nilai dan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.

- 2) Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- 3) Melaksanakan bimbingan secara intensif agar peserta didik memiliki kemampuan berkompetisi secara global.
- 4) Menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik.
- 5) Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal.
- 6) Menumbuhkan budaya melestarikan serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c. Sejarah Singkat

SMP Negeri 2 Balapulang merupakan sekolah yang beralamat di Jl. Raya Banjarnayar, Desa Banjarnayar, Kec. Balapulang, Kab. Tegal, Prov. Jawa Tengah. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1985. Sekolah yang saat ini dikepalai oleh Ibu Eni Rusmiyati, S.Pd. Mat. sudah berdiri selama 38 tahun. Sekolah ini merupakan sekolah ramah anak dan cinta lingkungan/Adiwiyata Nasional, dengan slogan ESPEROBA (ESEMPE NEGERI LORO BALAPULANG).

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil kajian penelitian yang relevan adalah dengan maksud mendukung kajian teori yang telah ditemukan sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh saudara Dimas Reky Tri Murdiansyah dan Purbodjati pada tahun 2021 dengan judul “Survei Minat Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat Pelajar Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Waru (SMP N 3 Waru)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

besar kecilnya minat siswa siswi terhadap ekstrakurikuler pencak silat di Sekolah Menengah Pertama 3 Waru pada masa pandemik COVID-19. Pada masa pandemi seperti ini kita dituntut untuk selalu menjaga kebugaran dengan cara berolahraga, minum vitamin, dan istirahat yang cukup. Dalam penelitian ini minat diartikan sebagai ketertarikan atau rasa suka pada satu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Untuk mencapai sebuah tujuan prestasi non akademik maka pengurus ekstrakurikuler dari pihak sekolah untuk mengelola segala yang berkaitan dengan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survey menggunakan teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisioner/angket. Pengambilan sampel berjumlah 20 siswa yang bersekolah di SMP N 3 WARU. Penelitian minat ini menggunakan teknik quota sampling. Hasil penelitian menunjukkan minat mengikuti ekstrakurikuler pincak silat yaitu sebanyak 14 (70%) siswa mempunyai minat yang tinggi, dan 4 (20%) siswa mempunyai minat yang sangat tinggi. Rincian pada indicator Instrick yaitu 9 (45%) siswa memiliki kategori minat olahraga pencak silat sangat tinggi. Pada indikator ekstrinsik yaitu 3 (15%) siswa memiliki minat olahraga pencak silat sangat tinggi yaitu 15 (75%) siswa memiliki minat olahraga pencak silat tinggi.

Hasil penelitian lainnya yang relevan pernah dilakukan oleh saudara Dikko Yunanta Geroha pada tahun 2013 dengan judul “Minat Siswa Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliajir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Terhadap Pengadaan Ekstrakurikuler Renang”.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya peserta didik SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara yang sering beraktifitas di sungai Desa Kaliajir. Selayaknya peserta didik tersebut dapat dibina menuju prestasi melalui ekstrakurikuler renang. Namun ekstrakurikuler tersebut belum bisa diwujudkan karena adanya masalah ekonomi dan kurangnya perhatian dari pihak sekolah kepada peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V terhadap pengadaan ekstrakurikuler renang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey dan teknik pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 peserta didik yang berasal dari peserta didik kelas IV dan V. Uji coba angket untuk mengukur validitas dan reabilitas instrument, validitas penelitian menggunakan korelasi *product moment* dan reabilitas penelitian menggunakan *alpha crombach*. Analisis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dalam presentase. Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui dari 45 peserta didik diperoleh kategori 2 (4,45%) peserta didik mempunyai kategori sangat berminat, 10 peserta didik (22,22%) mempunyai kategori berminat, 22 peserta didik (48,89%) mempunyai kategori cukup berminat, 10 peserta didik (22,22%) mempunyai kategori kurang berminat, 1 peserta didik (2,22%) mempunyai kategori sangat tidak berminat. Frekuensi terbanyak adalah pada kategori cukup berminat yaitu dengan presentase sebesar 48,89%.

C. Kerangka Berfikir

Minat yaitu adanya kecenderungan yang tinggi ataupun keinginan yang besar terhadap suatu hal dan tanpa ada paksaan dari pihak lain. Ada beberapa hal yang mempengaruhi minat manusia. Adanya minat dapat mendorong manusia mencapai tujuannya dikarenakan hal tersebut dipengaruhi oleh dua aspek yaitu factor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Di dalam kedua aspek tersebut meliputi pengetahuan, pemahaman, konsep, dan derajat emosional. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat peserta didik.

Peserta didik adalah manusia atau individu yang sedang berusaha berkembang melalui jalur dan jenis pendidikan tertentu serta mereka memiliki potensi yang terus diasah. Artinya individu yang berusaha mengembangkan diri melalui jalur pendidikan bisa dikatakan sebagai peserta didik. Peserta didik memiliki karakter yang unik, hal itu terbagi menjadi beberapa aspek yaitu peserta didik mempunyai dunianya sendiri yang tidak bias diganggu oleh orang dewasa, yang kedua peserta didik memiliki dan menuntut pemenuhan kebutuhan (kebutuhan dasar dan metakebutuhan-metakebutuhan seperti aktualisasi diri), lalu peserta didik memiliki perbedaan dengan peserta didik lainnya baik dari faktor endogen (fitrah) maupun faktor eksogen (lingkungan), peserta didik sebagai objek dan subjek sehingga diharapkan dapat aktif, kreatif, serta produktif, dan yang terakhir peserta didik mengikuti pola perkembangan tertentu dalam mempunyai tempo dan

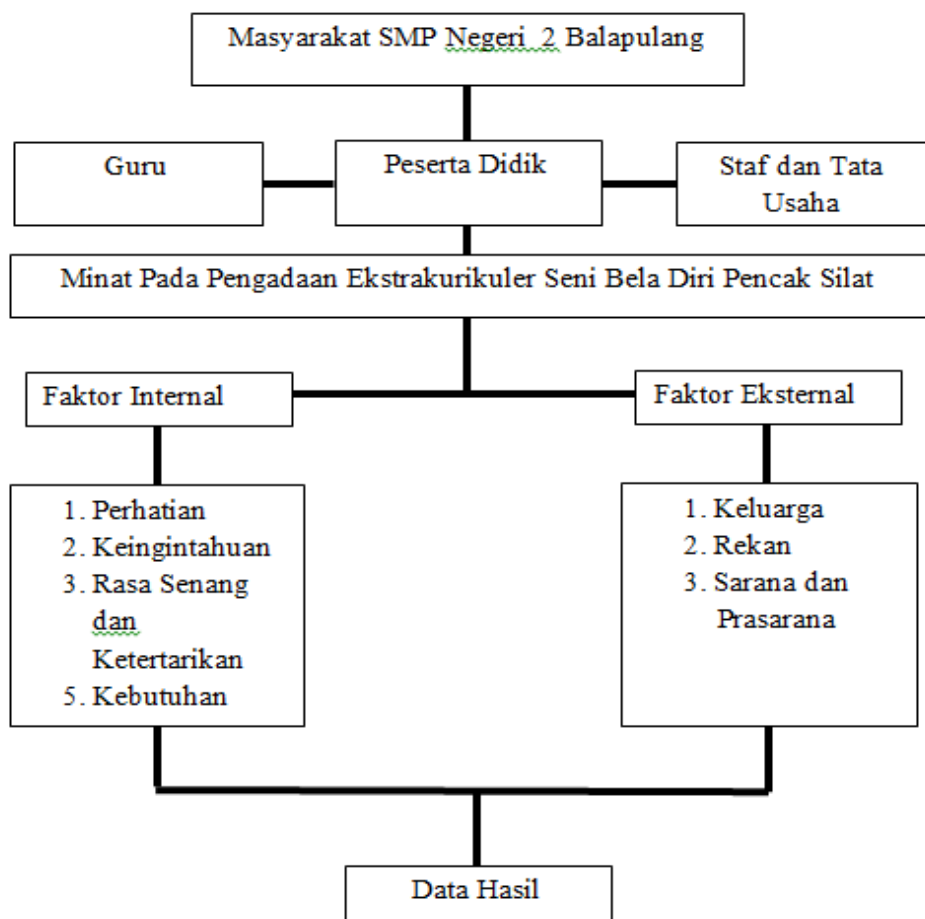
iramanya. Peserta didik yang diteliti dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang diadakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan berkewenangan dengan tujuan membantu perkembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Pengadaan ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang merupakan variabel terikat yang dibahas dan salah satu yang ditanyakan kepada peserta didik dalam angket/kuisisioner.

Pencak silat adalah salah satu materi Pendidikan Jasmani yang paling sering diajarkan kepada Peserta Didik Kelas VII SMP. Seni Bela Diri Pencak Silat adalah seni bela diri yang berasal dari Negara Indonesia serta pencak silat merupakan permainan hasil budi dan akal manusia yang berisi cara mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, membela diri, dan menyerang dengan menggunakan senjata atau tanpa senjata yang lahir dari proses perenungan, pembelajaran, dan pengamatan. Keterampilan Pencak Silat terdiri dari kuda-kuda, sikap pasang, pola langkah, belaan, hindaran, serangan, dan tangkapan. Materi pencak silat yang diajarkan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Balapulang baru sebatas teorinya saja tanpa ada ekstrakurikuler yang mendukung praktek pencak silat. Peneliti menemukan beberapa alasan dilakukannya penelitian ini yaitu Materi Bela Diri Pencak Silat ada di Kurikulum tetapi SMP Negeri 2 Balapulang tidak mengadakan Ekstrakurikuler Bela Diri Pencak Silat, alasan yang kedua tidak adanya guru yang punya spesifikasi pencak silat, dan alasan lainnya

siswa yang memiliki minat belajar Seni Bela Diri Pencak Silat terpaksa mengikuti perguruan pencak silat luar sekolah.

Berdasarkan hal tersebut maka akan dilakukan penelitian survei untuk mengetahui tingkat ketertarikan peserta didik kelas VII pada pengadaan ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat di SMP Negeri 2 Balapulang di Kabupaten Tegal.



Gambar 6 : Skema Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif. Menurut pendapat Sulistyawati, dkk. (2022: 70) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan fenomena dengan data berupa angka apa adanya tanpa bermaksud menguji hipotesis tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Maksum dalam Murdiansyah, & Purbodjati (2021: 59) berpendapat penelitian deskriptif yang bertujuan gejala fenomena tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti ingin tahu apa yang terjadi di lapangan dan metode pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Angket tertutup disajikan dalam bentuk *print out* sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan pilihannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Balapulang Kabupaten Tegal, yang beralamat di Jl. Raya Banjaranyar, Desa Banjaranyar, Kec. Balapulang, Kab. Tegal, Prov. Jawa Tengah. Pengambilan data dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2023, namun demikian penelitian ini tetap mempertimbangkan kegiatan yang ada di sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut pendapat Sugiyono (2015: 130) adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti kemudian dipelajari untuk diambil kesimpulannya. Sedangkan menurut pendapat Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP N 2 Balapulang yang seluruhnya berjumlah 288 peserta didik. Jumlah total 288 peserta didik tersebut terdiri dari 132 laki-laki dan 156 perempuan.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut pendapat Sugiyono (2015: 134) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi dengan tujuan menentukan besarnya populasi sampel yang diambil dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling/random sample* atau populasi acak dari 288 peserta didik. Menurut pendapat Arikunto (2015: 134) Teknik *random sampel* yaitu adalah teknik pengambilan sampel secara acak pada subjek penelitian karena semua subjek dianggap serta cara menentukannya yaitu jika populasi berjumlah 100 orang maka sampel diambil semuanya, namun jika populasi di atas 100 orang maka sampel yang diambil 10%

hingga 15% atau 20% hingga 25% dari populasi tergantung beberapa faktor seperti:

- a. Kemampuan Peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek dikarenakan menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Dari 288 populasi total diambil 20% jumlah sampel yaitu 58 orang dari 288 orang. Sampel yang diambil sebanyak 58 peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel menurut pendapat Arikunto (2010: 161) adalah objek penelitian yang menjadi fokus atau titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan variabel penelitian menurut pendapat Ulfa (2021: 342) Variabel penelitian adalah objek yang menempel atau dimiliki pada diri subjek.

Variabel penelitian yang ada dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu minat. Data dari variabel minat berupa angket atau kuesioner. Minat adalah adanya kecenderungan yang tinggi ataupun keinginan yang besar terhadap suatu hal dan tanpa ada paksaan dari pihak lain. Oleh karena itu semakin besar keinginan di dalam diri seseorang maka semakin tinggi pula minat yang ada pada orang tersebut. Minat yang diteliti yaitu mengenai minat peserta didik kelas VII pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah minat peserta didik kelas VII pada pengadaan

ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat yang dapat ditinjau dari faktor internal yang berupa perhatian, keingintahuan, rasa senang dan ketertarikan, kebutuhan, serta faktor eksternal yaitu keluarga, rekan, sarana dan prasarana.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian menurut pendapat Arikunto dalam Abidin & Purbawanto, (2015: 41) instrumen penelitian adalah fasilitas ataupun alat yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaan yang dilakukan lebih cermat, lengkap, sistematis dan mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket berupa angket tertutup disajikan dalam bentuk kuesioner atau angket cetak sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan pilihannya. Teknik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner atau angket berupa Skala Likert. Menurut pendapat Sugiyono dalam Ihya dkk. (2021: 39) Skala Likert adalah teknik yang dibuat untuk mengukur sikap, respon, dan persepsi individu ataupun kelompok orang yang berkaitan dengan fenomena sosial. Skala likert dibuat dengan tujuan meyakinkan responden dalam mengisi jawaban pada berbagai tingkat semua butir pertanyaan dan pertanyaan dalam kuesioner, pengisian variabel pertanyaan menggunakan empat skala, masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1-4 kategori jawaban dan masing-masing jawaban diberi bobot jawaban 1 sampai 4 dengan rincian seperti pada tabel berikut, (Ihya dkk., 2021: 39):

Tabel 1 Penskoran Nilai Angket

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan metode survei. Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan langsung pada responden penelitian melalui pos untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti sesuai rentang waktu yang diberikan oleh peneliti. Menurut pendapat Arikunto dalam (Fahmi & Heru, 2019: 39) Angket adalah beberapa pertanyaan yang ditulis dan digunakan untuk tujuan memperoleh informasi atau data dari responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan responden.

Menurut pendapat Fahmi & Heru (2019: 39-40) berdasarkan jenis pertanyaan ada tiga jenis angket yang digunakan dalam penelitian, Yaitu:

- a. Angket Terbuka merupakan bentuk angket yang pertanyaannya bebas dijawab responden sesuai keinginannya
- b. Angket Tertutup merupakan bentuk angket yang jawabannya hanya bisa dijawab sesuai jawaban yang disediakan.
- c. Angket Semi Terbuka merupakan angket yang pertanyaannya berbentuk angket tertutup dan diikuti angket terbuka.

Menurut pendapat Sukendra dan Atmaja (2020: 29-31) ada beberapa langkah agar kualitas kuesioner yang dihasilkan memiliki kualitas baik, yaitu:

- a. Menentukan variable yang akan dibuatkan kuesioner pada penelitian yang akan dilakukan atau dikerjakan.
- b. Menganalisis variabel dengan cara melakukan kajian pustakan terhadap variabel sehingga karakteristik dari variabel dapat diketahui secara jelas.
- c. Menentukan indikator-indikator berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan pada variabel yang akan dibuatkan kuesioner. Disarankan peneliti memastikan indicator dari ahli mana yang digunakan dan menjelaskan alasan variabel yang digunakan.
- d. Menyusun kisi-kisi kuesioner. Kisi-kisi ini berisi materi pertanyaan, abilitas yang diukur, jenis pertanyaan, menentukan skalah pengukuran yang akan digunakan pada kuesioner, mentukan penskoran pada skala pengukuran, menyusun pertanyaan sesuai indicator, melakukan uji coba setelah kuisisioner selesai, merevisi kuesioner jika ditemukan kekurangan, menggunakan kuesioner.

Menurut pendapat Hadi (1991: 7-9), Ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrumen penelitian dalam bentuk instrumen angket, yaitu:

- a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak artinya membatasi variabel penelitian dengan tujuan untuk menghindari terjadinya penyimpangan terhadap tujuan yang ingin

dicapai dari penelitian tersebut. Konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat ketertarikan Peserta Didik pada pengadaan Ekstrakurikuler Bela Diri Pencak Silat.

b. Menyidik Faktor

Faktor atau sub variabel dalam penelitian dikembangkan berdasarkan kajian teori yang dipilih oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat ketertarikan Peserta Didik pada pengadaan Ekstrakurikuler Bela Diri Pencak Silat. Berdasarkan teori yang sudah ada ketertarikan peserta didik dipengaruhi oleh empat factor (4) atau sub variabel yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, konsep, derajat emosional.

c. Menyusun Butir Pertanyaan

Butir soal atau pertanyaan disusun berdasarkan factor dan konstruk yang sudah dijelaskan dalam kajian teori yang telah dipilih oleh peneliti dan meliputi uji coba instrumen melalui kalibrasi ahli (*expert judgment*). Butir-butir soal yang disusun harus memiliki indikator-indikator yang relevan sehingga mampu menggambarkan keadaan dalam variabel atau sub variabel penelitian yang akan diteliti.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
Minat Peserta Didik pada pengadaan	Faktor Internal	Perhatian	1, 2, 3	3
		Keingintahuan	4, 5, 6, 7, 8	5

Ekstrakurikuler Bela Diri Pencak Silat.		Rasa Senang dan Ketertarikan	9, 10, 11, 12, 13, 14	6
		Kebutuhan	15, 16, 17, 18, 19	5
	Faktor Eksternal	Keluarga	20, 21, 22, 23, 24	5
		Rekan	25, 26, 27, 28, 29	5
		Sarana dan Prasarana	30, 31, 32, 33, 34	5
Total				34

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu validitas yang tingkat pengukurannya tinggi akan mempunyai kesalahan yang kecil sehingga angka yang dihasilkan merupakan angka sebenarnya. Validitas adalah acuan atau ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen penelitian, jika instrument valid maka mempunyai validitas tinggi sedangkan instrument yang kurang valid mempunyai validitas rendah (Arikunto, 2015: 168). Penelitian ini dilakukan dengan *expert judgment* yaitu oleh para ahli di bidang alat ukur dalam hal ini adalah dosen pembimbing Bapak Prof.Dr.Sugeng Purwanto,M.Pd. dan dosen pencak silat Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes. untuk mengoreksi apakah item-item sudah mewakili indikator dari variabel yang akan diteliti.

Uji validitas instrument menurut pendapat Sanaky dkk. (2021: 433) adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan. Instrument yang akan diuji adalah instrument kuesioner minat peserta didik yang akan diujicobakan di populasi yang memiliki karakter sama dengan responden penelitian yaitu kelas VII C SMP Negeri 1 Margasari, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal. Instrument akan diujicobakan kepada 32 responden yang terdiri dari peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Margasari.

Uji validitas menggunakan perhitungan koefensi korelasi *product moment* dari Karl Pearson (Arikunto, 2010: 213), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi momen tangkar
- N : Jumlah subjek uji coba
- $\sum X$: Sigma atau jumlah X (skor butir)
- $\sum X^2$: Sigma X kuadrat
- $\sum Y$: Sigma Y (skor faktor)
- $\sum Y^2$: Sigma Y kuadrat
- $\sum XY$: Sigma tangkar (perkalian dengan Y)

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika hasil perhitungan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrument dikatakan valid, apabila hasil perhitungan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak valid.

Selanjutnya dengan bantuan program komputer *SPSS 26 for windows*. Diketahui dari 34 item pertanyaan terdapat 4 yang tidak valid.

Sehingga yang digunakan dalam penelitian ada sebanyak 30 item, yang kemudian disusun kembali penomorannya untuk mengambil data penelitian. Hasil uji validitas masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Peserta Didik

	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item_1	0,55	0,349	Valid
Item_2	0,458	0,349	Valid
Item_3	0,698	0,349	Valid
Item_4	0,709	0,349	Valid
Item_5	0,774	0,349	Valid
Item_6	0,582	0,349	Valid
Item_7	0,592	0,349	Valid
Item_8	0,695	0,349	Valid
Item_9	0,562	0,349	Valid
Item_10	0,478	0,349	Valid
Item_11	0,587	0,349	Valid
Item_12	0,702	0,349	Valid
Item_13	0,491	0,349	Valid
Item_14	0,701	0,349	Valid
Item_15	0,543	0,349	Valid
Item_16	0,704	0,349	Valid
Item_17	0,271	0,349	Tidak Valid
Item_18	0,363	0,349	Valid
Item_19	0,747	0,349	Valid
Item_20	0,461	0,349	Valid
Item_21	0,401	0,349	Valid
Item_22	0,778	0,349	Valid
Item_23	0,755	0,349	Valid
Item_24	0,240	0,349	Tidak Valid
Item_25	0,623	0,349	Valid
Item_26	0,566	0,349	Valid
Item_27	-0,348	0,349	Tidak Valid
Item_28	0,686	0,349	Valid
Item_29	0,464	0,349	Valid
Item_30	0,321	0,349	Tidak Valid
Item_31	0,625	0,349	Valid
Item_32	0,448	0,349	Valid

Item_33	0,530	0,349	Valid
Item_34	0,493	0,349	Valid

Diketahui nilai product moment atau r_{tabel} adalah 0,349 dengan taraf signifikansi (α) = 5% dan $N = 32$. Sehingga Item yang mempunyai nilai $r_{\text{hitung}} < 0,349$ dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan analisis item diketahui bahwa dari 34 item terdapat 4 soal yang tidak valid yaitu nomor 17, 24, 27, 30. Item tersebut tidak valid karena besarnya r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Sugharito dan Situnjak dalam Sanaky dkk. (2021: 433) berpendapat reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan (Sanaky dkk., 2021: 433). Sedangkan menurut Arikunto (2010: 221) reabilitas menunjuk pada suatu pengertian suatu instrument penelitian yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Croanbach's alpha*. Rumus *Croanbach's alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 serta menggunakan jenis data angket atau bentuk uraian (Arikunto,

2010: 239). Rumus *Croanbach's Alpha* menurut Arikunto (2010: 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 - k = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal
 - $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variabel Butir
 - $\sigma^2 t$ = Varians Total
- (Arikunto, 2010: 239)

Jika Koefisien alpha lebih besar dari r table dengan taraf signifikansi 5% maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Jika kuesioner alpha lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Pada penelitian ini untuk mengintrepasikan hasil uji instrument maka instrument menggunakan pedoman dari Sugiyono (2017: 184) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,559	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan uji coba angket terhadap 32 siswa (dengan nilai item, N=30) menggunakan bantuan program *SPSS 26 for windows* diperoleh harga $r_{11} = 0,936$.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas *SPSS 26 for windows*

<i>Croanbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,936	30

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach's Alpha* (α) > 0,600. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,936 dan nilai tersebut (α) > 0,600 atau lebih besar dari 0,600 maka dapat dinyatakan seluruh variabel yang ada dalam penelitian dapat dikatakan reliabel. Nilai *Croanbach's Alpha* Sebesar 0,936 berada pada kategori sangat kuat.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrument

<i>Croanbach's Alpha</i>	Interval Koefisien	Keterangan
0,936	0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Dari hasil olah data uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi computes *SPSS 26 for windows* maka diperoleh item yang telah lulus uji yaitu butir item pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel. Dari 34 butir soal diperoleh 30 item pertanyaan yang valid dan reliabel.

Di bawah ini adalah kisi-kisi angket atau kuesioner yang valid dan reliabel.

Tabel 7 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
Minat Peserta Didik pada pengadaan Ekstrakurikuler Bela Diri Pencak Silat.	Faktor Internal	Perhatian	1, 2, 3.	3
		Keingintahuan	4, 5, 6, 7, 8.	5
		Rasa Senang dan Ketertarikan	9, 10, 11, 12, 13, 14.	6
		Kebutuhan	15, 16, 17, 18.	4
	Faktor Eksternal	Keluarga	19, 20, 21, 22.	4

		Rekan	23, 24, 25, 26.	4
		Sarana dan Prasarana	27, 28, 29, 30.	4
Total				30

G. Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Penyajian hasil analisis deskriptif menurut Azwar (2010: 126) menggunakan frekuensi dan presentase, tabulasi silang serta berbagai bentuk grafik, chart pada data yang sifatnya kategorikal serta berupa statistik-statistik kelompok (mean dan varian) pada data yang bersifat kategorikal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan aplikasi program komputer *SPSS 26 for windows* dengan tujuan menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan program SPSS ini yaitu:

- 1) Memasukan data yang telah diperoleh setelah melakukan pembagian angket kepada responden.
- 2) Mengolah data yang telah diperoleh dari responden dengan rumus-rumus yang ada dalam aplikasi tersebut.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah ketika pembagian angket kepada responden dan meminta responden untuk mengisi tanda centang (✓) kolom tabel yang tersedia dalam angket penelitian. Selanjutnya saat semua responden selesai mengerjakan maka angket dikumpulkan dan diberikan skor menggunakan panduan skala likert pada

setiap poin pertanyaan. Untuk memberi makna pada skor yang ada, dibuat kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dengan skala tabel sebagai berikut (Azwar, 2010: 43):

Tabel 8. Norma Penilaian Minat Siswa

No.	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 Sd$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$	Tinggi
3	$M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$	Sedang
4	$M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 Sd$	Sangat Rendah

(Azwar, 2010: 43)

Keterangan:

M : Mean (Rerata)

Sd : Standar Deviasi

X : Nilai yang diperoleh

Setelah semua data diperoleh, berdasarkan pendapat Sudijono dalam Istradi (2021: 55) langkah selanjutnya yaitu menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan cara menggunakan rumus persentase teknik statistic di bawah ini. Hasil persentase kemudian dijadikan dalam bentuk grafik histogram.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase Yang Dicari

F : Nilai Sebenarnya/Frekuensi

N : Banyaknya Individu/Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Faktor-faktor yang memengaruhi minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni beladiri pencak di SMP Negeri 2 Balapulang Kabupaten Tegal, secara keseluruhan diukur dengan angket atau kuesioner yang berjumlah 30 butir pertanyaan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 30–120. Berdasarkan data penelitian statistik deskriptif menggunakan bantuan aplikasi *SPSS For Windows 26* pada angket tampak seperti pada tabel berikut:

Tabel 9. Statistik Deskriptif Minat Peserta Didik Kelas VII Pada Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat

Keterangan	Jumlah
Mean	92,74
Median	95
Modus	96
Minimum	69
Maksimum	104
Standar. Deviasi	7,786

Dari tabel di atas diketahui bahwa Mean sebesar 92,74, Median 95, Modus 96, Skor Minum 69, Skor Maksimum 104, dengan Standar Deviasi 7,786.

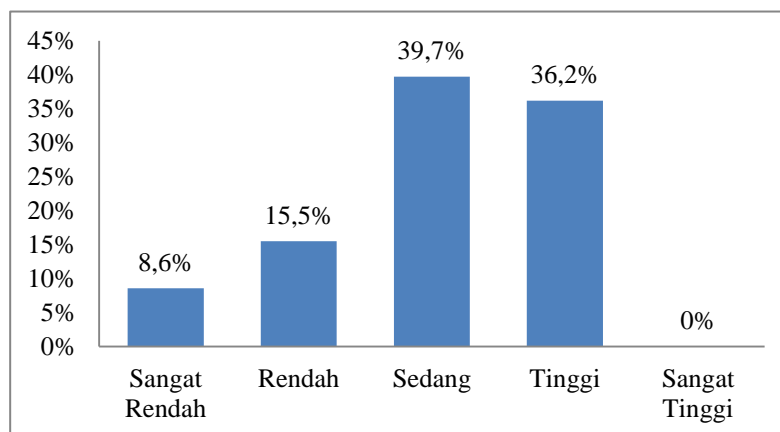
Untuk memberi makna pada skor yang ada, dibuat kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dengan skala tabel (Azwar, 2010: 43). Hasil pengkategorian minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Penilaian Acuan Norma Minat Peserta Didik Kelas VII Terhadap Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat Secara Keseluruhan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$104,419 < X$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	$96,633 < X \leq 104,419$	Tinggi	21	36,2 %
3	$88,847 < X \leq 96,633$	Sedang	23	39,7 %
4	$81,061 < X \leq 88,847$	Rendah	9	15,5 %
5	$X \leq 81,061$	Sangat Rendah	5	8,6 %
Jumlah			58	100 %

Nilai total per-peserta didik (X) pada data dimasukkan ke tabel di atas agar kategorinya dapat diketahui. Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa minat siswa pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan, dari 58 peserta didik, mayoritas berada pada interval $88,847 < X \leq 96,633$. Setelah semua data diperoleh, menurut Sudijono dalam Istradi (2021: 55) langkah selanjutnya yaitu menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan cara menggunakan rumus persentase teknik statistik. Persentase minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat dapat digambarkan pada grafik berikut:

Grafik 1. Grafik Batang Persentase Minat Peserta Didik Pada Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat Secara Keseluruhan



Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui bahwa minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang secara keseluruhan terdiri dari kategori sangat rendah sebesar 8,6% (5 Peserta didik), lalu kategori rendah sebesar 15,5 % (9 Peserta didik), kemudian kategori sedang sebesar 39,7 % (23 Peserta didik), untuk kategori tinggi sebesar 36,2 % (21 Peserta didik), terakhir kategori sangat tinggi yaitu sebesar 0 % (0 Peserta didik). Berdasarkan grafik batang di atas, kategori sedang memiliki persentase paling tinggi di antara kategori lainnya yaitu sebanyak 39,7 % dan frekuensinya terdiri dari 23 peserta didik. Hasil tersebut dapat diartikan minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat secara keseluruhan masuk dalam kategori sedang.

Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang didasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal, dengan uraian sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang meliputi perhatian, rasa senang, ketertarikan, keingintahuan, kebutuhan. Faktor internal peserta didik yang diukur dengan angket yang berjumlah 18 butir pertanyaan dengan skor 1-4 sehingga diperoleh rentang skor ideal 18-72.

Dari hasil penelitian faktor internal diperoleh hasil skor minimum sebesar = 41; skor maksimum = 64; mean = 55,71; median = 56,50; modus = 58; standar deviasi = 5,140. Untuk memberi makna pada skor

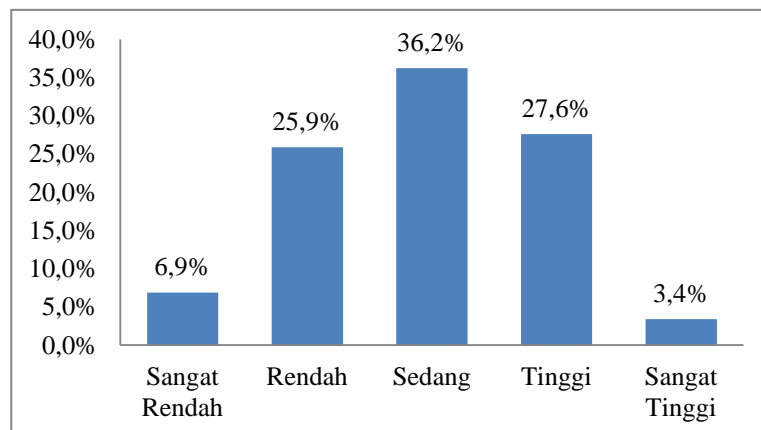
yang ada, dibuat kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dengan skala tabel sebagai berikut (Azwar, 2010: 43). Hasil penelitian faktor internal dapat dideskripsikan pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Penilaian Acuan Norma Faktor Internal Minat Peserta Didik Kelas VII Terhadap Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat

No.	Interval	Kategori	Absolute	%
1	$63,42 < X$	Sangat Tinggi	2	3,4 %
2	$58,28 < X \leq 63,42$	Tinggi	16	27,6 %
3	$53,14 < X \leq 58,28$	Sedang	21	36,2 %
4	$48 < X \leq 53,14$	Rendah	15	25,9 %
5	$X \leq 48$	Sangat Rendah	4	6,9 %
Jumlah			58	100 %

Setelah semua data diperoleh, langkah selanjutnya menurut pendapat Sudijono dalam Istradi (2021: 55) yaitu menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan cara menggunakan rumus presentase teknik statistik. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik batang, tampak sebagai berikut:

Grafik 2. Grafik Batang Persentase Faktor Internal Minat Peserta Didik Pada Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat



Nilai total per-peserta didik (X) pada data dimasukkan ke tabel di atas agar kategorinya dapat diketahui. Hasil kategori sangat rendah sebesar 6,9 % (4 Peserta didik), lalu kategori rendah sebesar 25,9 % (15 Peserta didik), kemudian kategori sedang sebesar 36,2 % (21 Peserta didik), untuk kategori tinggi sebesar 27,6 % (16 Peserta didik), terakhir kategori sangat tinggi yaitu sebesar 3,4 % (2 Peserta didik). Berdasarkan grafik batang di atas, kategori sedang memiliki persentase paling tinggi di antara kategori lainnya yaitu sebanyak 36,2 % dan frekuensinya terdiri dari 21 peserta didik serta intervalnya. Hasil tersebut dapat diartikan minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat berdasarkan faktor internal masuk dalam kategori sedang.

2. Faktor Eksternal

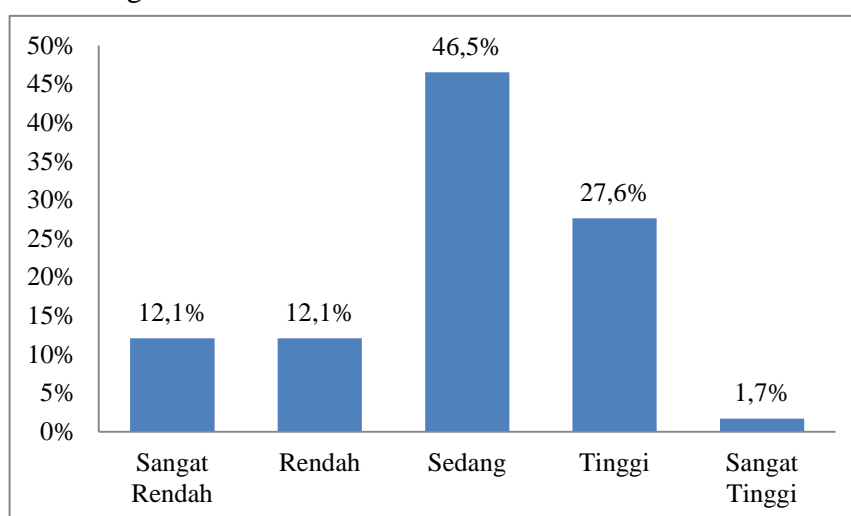
Faktor eksternal yang mempengaruhi minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang meliputi keluarga, rekan, sarana dan prasarana. Faktor eksternal peserta didik yang diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir pertanyaan dengan skor 1-4 sehingga diperoleh rentang skor ideal 12-48. Dari hasil penelitian faktor eksternal diperoleh hasil skor minimum sebesar = 27; skor maksimum = 44; mean = 37,03; median= 38; modus = 39; standar deviasi = 3,947. Untuk memberi makna pada skor yang ada, dibuat kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dengan skala tabel (Azwar, 2010: 43). Hasil penelitian faktor eksternal dapat di deskripsikan pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Penilaian Acuan Norma Faktor Eksternal Minat Peserta Didik Kelas VII Terhadap Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$42,9505 < X$	Sangat Tinggi	1	1,7 %
2	$39,0035 < X \leq 42,9505$	Tinggi	16	27,6 %
3	$35,0565 < X \leq 39,0035$	Sedang	27	46,5 %
4	$31,1095 < X \leq 35,0565$	Rendah	7	12,1 %
5	$X \leq 31,1095$	Sangat Rendah	7	12,1 %
Jumlah			58	100 %

Setelah semua data diperoleh, langkah selanjutnya berdasarkan pendapat Sudijono dalam Istradi (2021: 55) yaitu menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan cara menggunakan rumus presentase teknik statistik. Besarnya persentase minat peserta didik secara eksternal pada semua kategori dapat digambarkan pada grafik berikut ini:

Grafik 3. Grafik Batang Persentase Faktor Eksternal Minat Peserta Didik Pada Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat



Nilai total per-peserta didik (X) pada data dimasukkan ke tabel di atas agar kategorinya dapat diketahui. Hasil kategori sangat rendah sebesar 12,1% (7 Peserta didik), lalu kategori rendah sebesar 12,1 % (7 Peserta didik), kemudian kategori sedang sebesar 46,5 % (27 Peserta didik), untuk kategori tinggi sebesar 27,6 % (16 Peserta didik), terakhir kategori sangat tinggi yaitu sebesar 1,7 % (1 Peserta didik). Berdasarkan grafik batang di atas, kategori sedang memiliki persentase paling tinggi di antara kategori lainnya yaitu sebanyak 36,2 % dan frekuensinya terdiri dari 21 peserta didik. Hasil tersebut dapat diartikan minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat berdasarkan faktor eksternal masuk dalam kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan SMP Negeri 2 Balapulang untuk mengadakan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat. Minat adalah adanya kecenderungan yang tinggi ataupun keinginan yang besar terhadap suatu hal dan tanpa ada paksaan dari pihak lain. Pengertian minat tersebut didukung pendapat Slameto (2013: 57) bahwasannya minat adalah rasa suka dan tertarik pada suatu aktivitas ataupun suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Faktor yang mempengaruhi minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang ada dua

meliputi faktor internal meliputi perhatian, rasa senang, ketertarikan, keingintahuan, kebutuhan, kemudian faktor eksternal meliputi keluarga, rekan, sarana dan prasarana. Hal tersebut didukung pendapat pendapat Reber dalam Muhibbin Syah (2005: 151) faktor minat seseorang ada dua meliputi faktor Internal yang terdiri dari perhatian, keingintahuan, kebutuhan, serta faktor eksternal yang terdiri dari keluarga, rekan, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor minat berdasarkan pendapat Murdiansyah dan Purbodjati (2021: 59) ada dua faktor yang mempengaruhi minat individu ada dua yaitu faktor instrinsik yang meliputi perhatian, perasaan, aktivitas, dan faktor ekstrinsik yang meliputi pelatih, sarana dan prasarana, keluarga, lingkungan. Dua faktor tersebut sangat mempengaruhi minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat dari segi faktor keseluruhan (faktor internal dan eksternal) semuanya termasuk dalam kategori sedang. Dari keseluruhan minat peserta didik SMP Negeri 2 Balapulang terhadap pengadaan kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat diperoleh 5 kategori yang terdiri dari kategori sangat rendah sebesar 8,6% dengan jumlah 5 Peserta didik, lalu kategori rendah sebesar 15,5 % dengan jumlah 9 Peserta didik, kemudian kategori sedang sebesar 39,7 % dengan jumlah 23 Peserta didik, untuk kategori tinggi sebesar 36,2 % dengan

jumlah 21 Peserta didik, terakhir kategori sangat tinggi yaitu sebesar 0 % dengan jumlah 0 Peserta didik. Kategori tertinggi yaitu kategori sedang dengan persentase sebesar 39,7% dan jumlahnya sebanyak 23 peserta didik. Dapat disimpulkan minat peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal pada pengadaan kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat memiliki kategori minat sedang. Hasil penelitian yang sebagian besar masuk dalam kategori sedang sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Dikko Yunanta Geroha pada (2013) sehingga hasil penelitian yang didapat merupakan hasil yang relevan.

Dari segi faktor internal atau faktor dari dalam, diperoleh kategori sangat rendah sebesar 6,9 % dengan jumlah 4 Peserta didik, lalu kategori rendah sebesar 25,9 % dengan jumlah 15 Peserta didik, kemudian kategori sedang sebesar 36,2 % dengan jumlah 21 Peserta didik, berikutnya kategori tinggi sebesar 27,6 % dengan jumlah 16 Peserta didik, terakhir kategori sangat tinggi yaitu sebesar 3,4 % dengan jumlah 2 Peserta didik. Kategori terbanyak yaitu kategori sedang dengan persentase 36,2 % dan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang. Dapat disimpulkan minat peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang pada pengadaan kegiatan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat berdasarkan faktor dari dalam (internal) mempunyai kategori minat sedang.

Indikator keingintahuan dan kebutuhan memiliki indikator yang paling tinggi dibandingkan indikator faktor internal lainnya. Indikator

keingintahuan dan kebutuhan termasuk dalam faktor internal minat berdasarkan pendapat Reber dalam Muhibbin Syah (2005: 151) salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat seseorang adalah keingintahuan dan kebutuhan. Grafik dari faktor instrinsik menunjukkan persentase tertinggi adalah kategori sedang, kategori tinggi berada pada urutan kedua, kategori rendah berada di urutan ketiga, kategori sangat rendah berada di urutan keempat, kategori sangat tinggi berada di urutan kelima. Dengan adanya keingintahuan dan kebutuhan yang tinggi tersebut menunjukkan dua indikator tersebut yang paling banyak mempengaruhi minat pada diri mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat. Hal tersebut disebabkan keingintahuan dan kebutuhan mereka pada pencak silat sehingga dua poin tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah khususnya SMP Negeri 2 Balapulang untuk dapat mengadakan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat terutama untuk memenuhi keingintahuan dan kebutuhan peserta didik di SMP Negeri 2 Balapulang tentang pencak silat.

Selain pengaruh dari faktor internal, faktor eksternal atau faktor dari luar juga mempengaruhi minat seseorang terutama minat peserta didik. Dari segi faktor eksternal, diperoleh kategori sangat rendah sebesar 12,1% dengan jumlah 7 Peserta didik, lalu kategori rendah sebesar 12,1 % dengan jumlah 7 Peserta didik, kemudian kategori sedang sebesar 46,5 % dengan jumlah 27 Peserta didik, berikutnya kategori tinggi sebesar 27,6 % dengan jumlah 16 Peserta didik, terakhir kategori sangat tinggi yaitu sebesar 1,7 % dengan

jumlah 1 Peserta didik. Dapat disimpulkan minat peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang pada pengadaan kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat berdasarkan faktor dari luar (ekstrinsik) diperoleh kategori minat sedang.

Dari segi faktor eksternal yang mempengaruhi minat peserta didik, Indikator sarana dan prasarana mempunyai indikator yang paling tinggi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Murdiansyah dan Purbodjati (2021: 59) bahwasannya faktor ekstrinsik berupa indikator sarana dan prasarana mempengaruhi minat individu. dibandingkan indikator lainnya berupa indikator rekan dan keluarga. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator sarana dan prasarana merupakan indikator faktor eksternal paling kuat yang mempengaruhi peserta didik. Peserta didik menginginkan pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat harus didukung sarana dan prasarana yang memadai, aman, dan menyenangkan. Poin tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah khususnya SMP Negeri 2 Balapulang untuk dapat mengadakan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat terutama dari segi ketersediaan sarana dan prasarana.

Dari Pembahasan yang telah dijabarkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang, berdasarkan faktor dari dalam (internal) dan luar (eksternal) memiliki minat dengan kategori sedang. Faktor dari dalam yang mempengaruhi minat peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang berupa perhatian dari peserta didik pada pengadaan kegiatan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di SMP

Negeri 2 Balapulang, kemudian keingintahuan peserta didik terhadap apa saja yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat, lalu rasa senang dan ketertarikan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat, serta kebutuhan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat. Sedangkan Faktor dari dalam yang mempengaruhi minat peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Balapulang berupa pengaruh anggota keluarga peserta didik, kemudian pengaruh rekan peserta didik, lalu sarana dan prasarana yang akan melengkapi kegiatan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memiliki keterbatasan dan kekurangan, yaitu:

- waktu pengambilan data mengalami pengunduran dari jadwal yang telah di tentukan, dikarenakan adanya kegiatan sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa tingkat minat peserta didik pada pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang di Kabupaten Tegal untuk kategori sangat rendah sebanyak 5 Peserta didik (8,6%), lalu kategori rendah sebanyak 9 Peserta didik (15,5 %), kemudian kategori sedang sebanyak 23 Peserta didik (39,7 %), untuk kategori tinggi sebanyak 21 Peserta didik (36,2 %), terakhir kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 0 Peserta didik (0 %). Hasil tersebut dapat diartikan tingkat minat peserta didik pada pengadaan ekstrakurikuler seni beladiri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang sebagian besar masuk dalam kategori sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, peneliti membuat beberapa implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian dapat memberikan informasi mengenai tingkat minat peserta didik kelas VII pada pengadaan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di SMP Negeri 2 Balapulang di Kabupaten Tegal
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi sekolah khususnya SMP Negeri 2 Balapulang sehingga pihak sekolah dapat

mempertimbangkan untuk mengadakan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peserta didik yang ingin belajar lebih dalam tentang seni bela diri pencak silat disarankan mengikuti perguruan seni bela diri pencak silat di luar sekolah jika pihak SMP Negeri 2 Balapulung masih belum mengadakan ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian terkait tingginya minat peserta didik pada ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya bisa mengadakan penelitian yang lebih luas terutama menggunakan sampel dan variabel lainnya serta mengatasi kekurangan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. & Purbawanto, S. (2015). Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di SMK Negeri 4 Semarang. *Edu Elektriika Journal*, 4 (1). 38-49.
- Achru, P. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3 (2), 205-215.
- Achmad W. R. W. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Ardutha, M. Z. Kusuma, I. J. & Fistiawan, R. (2020). Faktor Penentu Minat Siswa SMP Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis Di Purwokerto. *Multilatera*, 19 (1), 41-51.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Desmisawati, Wulandari, B. A., Ali, M. (2022). Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Sekolah Dasar Di Gugus Muhajirin. *Dikdas*, 7 (1), 44-59.
- Fahmi, F. A. & Heru, H. SS. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual Di Kelas VIII-C SMP N 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Medi Kons*, 5 (2). 34-49.
- Geroha, D. Y (2013). *Minat Siswa Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliajir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Terhadap Pengadaan Ekstrakurikuler Renang*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).

- Hadi, S. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Helmawati (2014). *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ihya, I. D., Ulumudin, & Sulistiyawati, P. (2021). Analisis Pengalaman Pengguna Pada Website Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 7 (1). 35-44.
- Istiardi, B. Y. W. (2021). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Siswa Putra SMP Negeri 7 Muaro Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 10 (1), 52-57.
- Kriswanto, E. (2015). *Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Pasha, A. K. & Hamdani. (2021). Pengaruh Gerak Seni Ganda Beladiri Pada Materi Pencak Silat Terhadap Minat Belajar Dalam Pembelajaran PJOK Di SMA Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9 (1), 451-455.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. <http://www.dikdas.kemendikbud.go.id>.
- Prayogo, A. (2021). Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Bela Diri Pencak Silat Di SMK Texmaco Karawang. *Jurnal Penjaskesrek*, 8 (1). 1-16.
- Putri, W. J. Husen, M. & Nurhasanah. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler (Suatu Penelitian Kajian Literatur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 6 (1), 7-12.
- Lubis, J. & Wardoyo, H. (2016). *Pencak Silat Edisi Ketiga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Maghfiroh, L. (2019). Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Mauliya, A. (2019). Perkembangan Kognitif Pada Peserta Didik SMP (Sekolah Menengah Pertama) Menurut Jean Piaget. *ScienceEdu*, 2 (2), 86-91.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Tasyri*, 26 (1), 60-75.

- Mediahavefun.com (2020, 27 Agustus). Sejarah & Arti Lambang IPSI. Diakses pada 12 Mei 2023, dari <https://mediahavefun.com/sejarah-arti-lambang-ipsi/>.
- Murdiansyah, D. R. T., & Purbodjati. (2021). Survei Minat Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat Pelajar Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Waru (SMP N 3 Waru). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9 (4), 57-64.
- Sari, B. S. (2020). Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di SMP N 1 Diwek Dan SMP N 2 Jombang. *Ilmuna*, 2 (1), 85-105.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11 (1), 432-439.
- Shilvina, K. F. & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Korikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8 (1), 159-177.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, I. & Atmaja, I. (2020). *Intrumen Penelitian*. Jombang: Mahameru Press.
- Sulistiyawati, W. Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model *Blended Learning* Di Masa Pandemi Covid-19. *Kadikma*, 13 (1). 68-73.
- Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fatonah*, 1 (1), 342-351.
- Undang-Undang RI Nomor 20, (2003), Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, Y. A. & Andriani, F. D. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta. UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/438/UN34.16/LT/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

5 April 2023

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Margasari

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Wira Aji Utama
NIM : 19601241119
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : SURVEI MINAT PESERTA DIDIK KELAS VII PADA PENGADAAN EKSTRAKURIKULER SENI BELA DIRI PENCAK SILAT DI SMP NEGERI 2 BALAPULANG DI KABUPATEN TEGAL
Waktu Uji Instrumen : 10 - 27 April 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1085/UN34.16/PT.01.04/2023

5 April 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Balapulang
Jl. Raya Banjaranyar, Banjaranyar, Kec.Balapulang, Kab. Tegal Prov. Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wira Aji Utama
NIM : 19601241119
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI MINAT PESERTA DIDIK KELAS VII PADA PENGADAAN EKSTRAKURIKULER SENI BELA DIRI PENCAK SILAT DI SMP NEGERI 2 BALAPULANG DI KABUPATEN TEGAL
Waktu Penelitian : 10 April - 10 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
SURVEI MINAT PESERTA DIDIK KELAS VII PADA PENGADAAN
EKSTRAKURIKULER SENI BELA DIRI PENCAK SILAT
DI SMP NEGERI 2 BALAPULANG
DI KABUPATEN TEGAL

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri anda sesuai dengan data yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan atau pertanyaan dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom di bawah yang sesuai dengan pendapat atau keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah pernyataan atau pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No Absen :

C. Butir Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mendukung sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.				
2.	Saya memiliki perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah.				
3.	Saya menantikan berita pengumuman tentang kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah.				
4.	Saya ingin mendapatkan materi praktik pencak silat melalui ekstrakurikuler pencak silat.				
5.	Saya merasa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah dapat menjawab rasa ingin tahu saya.				
6.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat membantu memberikan informasi mendalam tentang pencak silat.				
7.	Saya ingin mendapatkan materi teori pencak silat melalui ekstrakurikuler pencak silat.				
8.	Saya ingin tahu apakah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat cocok bagi saya.				
9.	Saya tertarik jika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat diadakan di sekolah dalam waktu dekat.				
10.	Jika dihadapkan pada pilihan, maka saya akan memilih ekstrakurikuler pencak silat dibandingkan ekstrakurikuler lainnya.				
11.	Saya merasa senang jika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat diadakan di sekolah karena saya ingin menyalurkan hobi seni bela diri saya.				
12.	Saya merasa senang jika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat diadakan di sekolah karena pencak silat itu menyenangkan.				

13.	Saya merasa senang jika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat diadakan di sekolah karena dapat memperluas pengalaman bersosialisasi saya.				
14.	Saya tertarik jika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat diadakan di sekolah karena saya ingin menjadi atlet pencak silat.				
15.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat memberikan informasi tentang seni bela diri pencak silat di sekolah.				
16.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi saya.				
17.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dibutuhkan untuk mengisi waktu luang.				
18.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dibutuhkan untuk belajar praktik pencak silat.				
19.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dibutuhkan untuk belajar teori pencak silat.				
20.	Saya akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah jika orang tua membiayai.				
21.	Saya mendukung adanya pengadaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat karena orang tua saya suka dengan pencak silat.				
22.	Saya mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat karena orang tua saya mendukung pilihan saya.				
23.	Saya mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah karena orang tua saya membebaskan saya mengambil pilihan.				
24.	Saya mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah karena saudara saya bisa pencak silat.				

25.	Saya mendukung kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah karena teman-teman saya mendukung.				
26.	Saya ingin bersama teman-teman saya di ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah.				
27.	Teman-teman saya tidak memaksa saya mendukung kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah.				
28.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah karena teman saya bisa pencak silat.				
29.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah karena teman saya atlet pencak silat.				
30.	Saya melihat guru mendukung kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan ada di sekolah.				
31.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat perlu memiliki tempat yang aman, nyaman dan mendukung.				
32.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat perlu memiliki peralatan yang memenuhi standar kelayakan dan mencukupi				
33.	Saya akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah jika biaya ditanggung sekolah.				
34.	Saya akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah walaupun saya perlu mengeluarkan biaya.				

Lampiran 4. Data Hasil Uji Validasi Angket

**DATA KASAR UJI VALIDASI SOAL KELAS 7 C
SMP N 1 MARGASARI**

NO	Butir Soal																																		Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	106
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	114	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	119		
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	115	
5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	1	1	4	4	4	3	1	101	
6	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	2	113	
7	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	82	
8	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	4	2	2	2	1	1	3	2	2	4	1	2	3	2	4	3	1	76	
9	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	111	
10	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	100	
11	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	111	
12	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
13	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	1	1	4	4	4	3	1	101	
14	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	87	
15	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	114	
16	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	4	4	1	98	
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	105	
18	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	117	
19	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	113	
20	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	108	

21	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	85	
22	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	97	
23	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	105		
24	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	109		
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	124		
26	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	119	
27	3	3	3	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	103	
28	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	107
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	121	
30	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	112	
31	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	125		
32	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	121	

Lampiran 5. Hasil Validasi Angket

VALIDITAS ANGKET PENELITIAN

```
CORRELATIONS /VARIABLES=Item1 Item2 Item3 Item4 Item5 Item6 Item7
Item8 Item9 Item10 Item11 Item12 Item13 Item14 Item15 Item16
Item17 Item18 Item19 Item20 Item21 Item22 Item23 Item24 Item25
Item26 Item27 Item28 Item29 Item30 Item31 Item32 Item33 Item34
Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlation

[DataSet0]

Correlation

	Total		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item1	.550**	0,001	32
Item2	.458**	0,008	32
Item3	.698**	0,000	32
Item4	.709**	0,000	32
Item5	.774**	0,000	32
Item6	.582**	0,000	32
Item7	.592**	0,000	32
Item8	.695**	0,000	32
Item9	.562**	0,001	32
Item10	.478**	0,006	32
Item11	.587**	0,000	32
Item12	.702**	0,000	32
Item13	.491**	0,004	32
Item14	.701**	0,000	32
Item15	.543**	0,001	32
Item16	.704	0,000	32
Item17	.271	0,134	32
Item18	.363**	0,041	32
Item19	.747**	0,000	32
Item20	.461**	0,008	32
Item21	.401**	0,023	32
Item22	.778**	0,000	32
Item23	.775**	0,000	32
Item24	.240**	0,186	32
Item25	.623**	0,000	32
Item26	.566**	0,001	32
Item27	-0.348**	0,051	32
Item28	.686**	0,000	32
Item29	.464**	0,007	32

Item30	.321**	0,074	32
Item31	.625**	0,000	32
Item32	.448**	0,010	32
Item33	.530**	0,002	32
Item34	.493**	0,004	32
Total	1	-	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

HASIL OLAH DATA RELIABILITAS ANGGKET

```
RELIABILITY /VARIABLES=Item1 Item2 Item3 Item4 Item5 Item6 Item7
Item8 Item9 Item10 Item11 Item12 Item13 Item14 Item15 Item16
Item17 Item18 Item19 Item20 Item21 Item22 Item23 Item24 Item25
Item26 Item27 Item28 Item29 Item30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
```

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded	0	0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	91,50	131,419	0,499	0,934
Item2	91,94	132,254	0,449	0,935
Item3	91,94	127,867	0,681	0,932
Item4	91,69	125,577	0,668	0,932
Item5	91,69	126,351	0,715	0,932
Item6	91,34	129,652	0,576	0,934
Item7	91,59	128,055	0,564	0,934
Item8	91,78	126,822	0,681	0,932
Item9	91,78	130,112	0,551	0,934
Item10	92,66	128,878	0,431	0,936
Item11	92,06	129,738	0,559	0,934

Item12	92,00	126,516	0,670	0,932
Item13	91,63	130,371	0,456	0,935
Item14	92,09	125,701	0,673	0,932
Item15	91,56	131,351	0,524	0,934
Item16	91,81	126,673	0,714	0,932
Item17	91,38	133,855	0,278	0,936
Item18	91,56	127,480	0,702	0,932
Item19	91,81	129,964	0,411	0,936
Item20	91,84	130,910	0,339	0,937
Item21	91,66	123,846	0,764	0,931
Item22	91,41	124,249	0,739	0,931
Item23	91,69	127,254	0,565	0,934
Item24	91,88	129,597	0,548	0,934
Item25	91,88	123,726	0,643	0,933
Item26	92,19	128,673	0,413	0,936
Item27	91,22	129,983	0,583	0,934
Item28	91,06	132,899	0,414	0,935
Item29	91,22	130,564	0,534	0,934
Item30	92,44	129,351	0,430	0,935

Lampiran 7. Angket Penelitian

PENGANTAR

Kepada
Adik-Adik Peserta Didik Kelas VII
SMP Negeri 2 Balapulang
di Balapulang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharap keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi kuesioner/angket, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: "Survei Minat Peserta Didik Kelas VII Pada Pengadaan Ekstrakurikuler Seni Bela Diri Pencak Silat Di SMP Negeri 2 Balapulang Di Kabupaten Tegal" (angket terlampir).

Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti memohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan maupun pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini dengan baik. Bantuan adik-adik sangat penting dan berarti pada penelitian ini. Atas perhatian dan bantuan yang adik-adik berikan, peneliti mengucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sepadan atas budi baik adik-adik semua. Aamiin
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Balapulang,.....2023

Peneiliti

Wira Aji Utama

ANGKET PENELITIAN

SURVEI MINAT PESERTA DIDIK KELAS VII PADA PENGADAAN EKSTRAKURIKULER SENI BELA DIRI PENCAK SILAT DI SMP NEGERI 2 BALAPULANG DI KABUPATEN TEGAL

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri anda sesuai dengan data yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan atau pertanyaan dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom di bawah yang sesuai dengan pendapat atau keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah pernyataan atau pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mendukung kegiatan sekolah.		✓		

Ini berarti menurut penilaian adik-adik, jawaban pertanyaan “setuju”, Bila ingin memperbaiki cukup dengan cara mencoret kemudian memilih jawaban yang baru.

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No Absen :

C. Butir Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mendukung sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.				
2.	Saya memiliki perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah.				
3.	Saya menantikan berita pengumuman tentang kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah.				
4.	Saya ingin mendapatkan materi praktik pencak silat melalui ekstrakurikuler pencak silat.				
5.	Saya merasa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah dapat menjawab rasa ingin tahu saya.				
6.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat membantu memberikan informasi mendalam tentang pencak silat.				
7.	Saya ingin mendapatkan materi teori pencak silat melalui ekstrakurikuler pencak silat.				
8.	Saya ingin tahu apakah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat cocok bagi saya.				
9.	Saya tertarik jika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat diadakan di sekolah dalam waktu dekat.				
10.	Jika dihadapkan pada pilihan, maka saya akan memilih ekstrakurikuler pencak silat dibandingkan ekstrakurikuler lainnya.				
11.	Saya merasa senang jika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat diadakan di sekolah karena saya ingin menyalurkan hobi seni bela diri saya.				
12.	Saya merasa senang jika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat diadakan di sekolah karena pencak silat itu menyenangkan.				

13.	Saya merasa senang jika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat diadakan di sekolah karena dapat memperluas pengalaman bersosialisasi saya.				
14.	Saya tertarik jika kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat diadakan di sekolah karena saya ingin menjadi atlet pencak silat.				
15.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat memberikan informasi tentang seni bela diri pencak silat di sekolah.				
16.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi saya.				
17.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dibutuhkan untuk belajar praktik pencak silat.				
18.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dibutuhkan untuk belajar teori pencak silat.				
19.	Saya akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah jika orang tua membiayai.				
20.	Saya mendukung adanya pengadaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat karena orang tua saya suka dengan pencak silat.				
21.	Saya mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat karena orang tua saya mendukung pilihan saya.				
22.	Saya mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah karena orang tua saya membebaskan saya mengambil pilihan.				
23.	Saya mendukung kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah karena teman-teman saya mendukung.				
24.	Saya ingin bersama teman-teman saya di ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah.				

25.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah karena teman saya bisa pencak silat.				
26.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah karena teman saya atlet pencak silat.				
27.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat perlu memiliki tempat yang aman, nyaman dan mendukung.				
28.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat perlu memiliki peralatan yang memenuhi standar kelayakan dan mencukupi				
29.	Saya akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah jika biaya ditanggung sekolah.				
30.	Saya akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang akan diadakan di sekolah walaupun saya perlu mengeluarkan biaya.				

Lampiran 8. Hasil Data Penelitian

**DATA PENELITIAN
SMP NEGERI 2 BALAPULANG**

NO	Butir Soal																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	96
2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	98
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	77
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	101
5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	103
6	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	91
7	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	100
8	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	97
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	79
10	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	96
11	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	97
12	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	97
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	96
14	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	82
15	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	93
16	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	89
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	79
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	79
19	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	83

20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	82
21	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	90
22	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	99	
23	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	90		
24	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	99		
25	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	102		
26	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	87		
27	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	83		
28	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	90		
29	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	88		
30	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	101		
31	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	95		
32	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	100		
33	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	89		
34	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	102		
35	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	84		
36	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	98			
37	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	104		
38	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	92		
39	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	88		
40	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	69	
41	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	103		
42	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	98		
43	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	95		
44	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	97		
45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	89		

46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	92
47	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	97
48	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	96
49	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	104
50	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	95
51	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	89
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	92
53	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	96
54	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	92	
55	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	91
56	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	100
57	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	85
58	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	103
	184	175	172	197	188	196	188	179	168	138	171	171	196	157	197	172	193	189	169	166	177	183	179	183	160	156	209	212	197	157	

Lampiran 9. Data Statistik Minat Peserta Didik

Data Statistik Minat Peserta Didik																																	
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Jumlah		
N	Valid	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Mean		3.17	3.02	2.97	3.40	3.24	3.38	3.24	3.09	2.90	2.38	2.95	2.95	3.38	2.71	3.40	2.97	3.33	3.26	2.91	2.86	3.05	3.16	3.09	3.16	2.76	2.69	3.60	3.66	3.40	2.71	92.74	
Std. Error of Mean		0.061	0.058	0.049	0.081	0.062	0.069	0.071	0.079	0.088	0.069	0.087	0.071	0.081	0.085	0.069	0.074	0.062	0.063	0.093	0.062	0.087	0.069	0.071	0.081	0.075	0.070	0.065	0.063	0.078	0.060	1.022	
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	95.00	
Mode		3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	96 ^a
Std. Deviation		0.464	0.439	0.373	0.620	0.471	0.524	0.540	0.601	0.667	0.524	0.660	0.544	0.616	0.649	0.528	0.561	0.473	0.480	0.708	0.476	0.660	0.523	0.539	0.616	0.572	0.537	0.493	0.479	0.591	0.459	7.786	
Variance		0.215	0.193	0.139	0.384	0.221	0.275	0.292	0.361	0.445	0.275	0.436	0.296	0.380	0.421	0.279	0.315	0.224	0.230	0.501	0.226	0.436	0.274	0.291	0.379	0.327	0.288	0.243	0.230	0.349	0.211	60.616	
Range		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	35
Minimum		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	69
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	104
Sum		184	175	172	197	188	196	188	179	168	138	171	171	196	157	197	172	193	189	169	166	177	183	179	183	160	156	209	212	197	157	5379	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 10. Data Statistik Faktor Internal Minat Peserta Didik

Data Statistik Faktor Internal Minat Peserta Didik

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Total	
N	Valid	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.17	3.02	2.97	3.40	3.24	3.38	3.24	3.09	2.90	2.38	2.95	2.95	3.38	2.71	3.40	2.97	3.33	3.26	55.71	
Std. Error of Mean		0.061	0.058	0.049	0.081	0.062	0.069	0.071	0.079	0.088	0.069	0.087	0.071	0.081	0.085	0.069	0.074	0.062	0.063	0.675	
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	56.50	
Mode		3	3	3	3 ^a	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
Std. Deviation		0.464	0.439	0.373	0.620	0.471	0.524	0.540	0.601	0.667	0.524	0.660	0.544	0.616	0.649	0.528	0.561	0.473	0.480	5.140	
Variance		0.215	0.193	0.139	0.384	0.221	0.275	0.292	0.361	0.445	0.275	0.436	0.296	0.380	0.421	0.279	0.315	0.224	0.230	26.421	
Range		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	23	
Minimum		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Sum		184	175	172	197	188	196	188	179	168	138	171	171	196	157	197	172	193	189	3231	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 11. Data Statistik Faktor Eksternal Minat Peserta Didik

Data Statistik Faktor Eksternal Minat Peserta Didik														
		Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Total
N	Valid	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.91	2.86	3.05	3.16	3.09	3.16	2.76	2.69	3.60	3.66	3.40	2.71	37.03
Std. Error of Mean		0.093	0.062	0.087	0.069	0.071	0.081	0.075	0.070	0.065	0.063	0.078	0.060	0.518
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	38.00
Mode		3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	39
Std. Deviation		0.708	0.476	0.660	0.523	0.539	0.616	0.572	0.537	0.493	0.479	0.591	0.459	3.947
Variance		0.501	0.226	0.436	0.274	0.291	0.379	0.327	0.288	0.243	0.230	0.349	0.211	15.578
Range		2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	17
Minimum		2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	27
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
Sum		169	166	177	183	179	183	160	156	209	212	197	157	2148

Lampiran 12. Dokumentasi Uji Coba Angket



Gambar 7. Peserta didik bersiap melakukan uji coba angket



Gambar 8. Peneliti menjelaskan instruksi pengisian uji coba angket



Gambar 9. Peneliti membagikan lembar uji coba angket



Gambar 10. Peserta didik mengisi lembar angket uji coba



Gambar 11. Peserta didik mengumpulkan lembar angket uji coba



Gambar 12. Foto bersama peneliti dan peserta didik SMP N 1 Margasari



Gambar 13. Foto bersama dengan peneliti dengan Staff dan Guru SMP N 1 Margasari



Gambar 14. Foto Bersama Kepala Sekolah SMP N 1 Margasari

Lampiran 13. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian



Gambar 15. Peneliti sedang berkoordinasi dengan kepala SMP N 2 Balapulang



Gambar 16. Foto bersama Kepala SMP N 2 Balapulang



Gambar 17. Peneliti sedang mengambil sampel secara acak per kelas 1



Gambar 18. Peneliti sedang mengambil sampel secara acak per kelas 2



Gambar 19. Peneliti sedang memberikan penjelasan kepada responden



Gambar 20. Peneliti sedang membagikan dan mengambil kembali angket kepada peserta didik atau responden



Gambar 21. Peneliti sedang mengamati peserta didik atau responden mengisi angket penelitian



Gambar 22. Foto bersama peneliti dengan peserta didik atau responden



Gambar 23. Foto bersama peneliti dengan peserta didik atau responden laki-laki



Gambar 24. Foto bersama peneliti dengan peserta didik atau responden perempuan